

Bab 4

Aneka Trik jQuery Pilihan

Pada buku sebelumnya yang berjudul **"Bikin Website Super Keren dengan PHP dan jQuery"**, di bagian akhir saya pernah mengutarakan bahwa ada dua bab yang di *cut* oleh penerbit. Bukan karena kedua bab tersebut tidak layak untuk dibaca, bahkan menurut saya sangat bagus. Ya iyalah, kan itu pendapat ente penulisnya, nggak fair tuh.

Serius kawan, karena pembahasan contoh-contoh jQuerynya langsung mengarah kepada kasus-kasus yang sering dijumpai dalam suatu website (aplikatif), terutama yang membutuhkan interaktivitas tingkat tinggi.

Untuk memenuhi janji tersebut, maka kedua bab tersebut akan saya selipkan pada buku ini dan akan saya gabungkan langsung menjadi satu bab bonus ini.

O iya, dalam beberapa kasus yang dianggap rumit atau panjang skripnya, maka saya akan menggunakan *plugin* agar lebih praktis (menghemat coding) .. toh hasil yang diinginkan juga sama, bahkan terkadang lebih handal. Mengenai apa itu plugin, baca buku jQuery sebelumnya.

Dalam prinsip ekonomi dinyatakan **"Dengan modal sedikit, tapi mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya"**. Prinsip tersebut juga bisa diterapkan dalam jQuery **"Dengan skrip yang minimal, tapi mendapatkan hasil yang optimal"**.

Woi penulis, ini buku ekonomi atau komputer sih? Santai kawan .. kembali ke laptop .. oke.

4.1 Menentukan Fokus Pertama pada Form Input

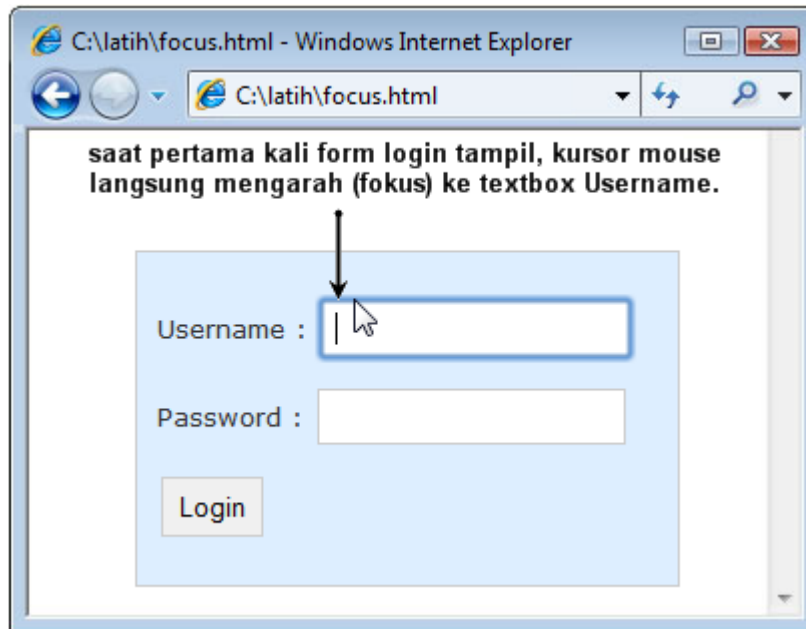
Apabila terdapat sebuah form di website, kita bisa tentukan posisi kursor mouse akan berada di bagian manapun yang kita inginkan, misalnya form login, kita pengennya agar ketika form tersebut tampil, maka posisi kursor mouse langsung berada di bagian input Username. Contoh penerapannya bisa dilihat pada halaman login CMS Lokomedia.

Dulu pernah dibahas sih di buku *“Trik Rahasia Master PHP Terbongkar Lagi”*, tapi masih menggunakan Javascript murni, namun ternyata jQuery sudah membungkusnya dalam sebuah fungsi yang bernama focus, sehingga terkesan lebih simple, karena tinggal panggil fungsi tersebut tanpa harus membuatnya secara manual. Untuk lebih jelasnya, lihat skrip berikut (perhatikan teks yang ditebalkan):

Skrip focus.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
      $("#username").focus();
    });
  </script>
</head>
<body>
  <form>
    <p>Username : <input type="text" id="username"> </p>
    <p>Password : <input type="password" id="pass"> </p>
    <input type="submit" value="Login">
  </form>
</body>
</html>
```

Sekarang coba jalankan skrip **focus.html**, maka kursor mouse akan langsung mengarah (fokus) pertama kali pada input Username. Lihat gambar 4.1.



Gambar 4.1 Hasil skrip focus.html

4.2 Input Data Hanya Boleh Angka

Dalam kasus-kasus tertentu, ada kalanya sebuah form input (textbox) harus diisi dengan data berupa angka, misalnya jumlah barang dalam kasus toko online. Apabila data yang diisi bukan berupa angka, maka akan mengakibatkan terjadinya error, karena tidak bisa melakukan perhitungan sub total dan total harga barang tersebut.

Dengan jQuery, kita bisa bikin sebuah input yang hanya boleh diisi angka dan apabila ada yang coba-coba ngisi datanya bukan berupa angka, maka akan tampil peringatan di sebelah kanan textbox tersebut. Untuk lebih jelasnya, lihat skrip berikut (perhatikan teks yang ditebalkan):

Skrip angka.html

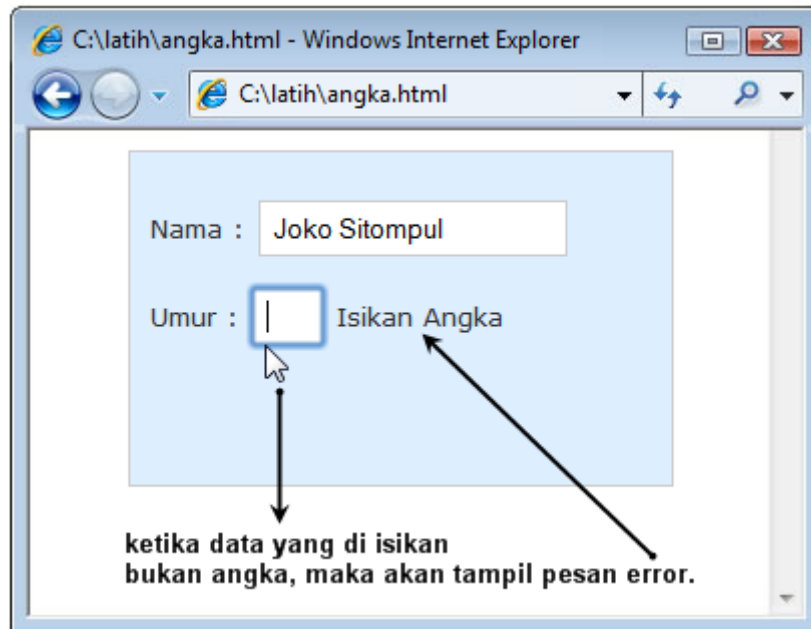
```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
  <script type="text/javascript">
```

```

$(document).ready(function() {
    // ketika input usia di isi, eksekusi bagian ini.
    $("#umur").keypress(function (data)
    {
        // kalau data bukan berupa angka, tampilkan pesan error
        if(data.which!=8 && data.which!=0 &&
            (data.which<48 || data.which>57))
        {
            $("#pesan").html("Isikan Angka").show().fadeOut("slow");
            return false;
        }
    });
});
</script>
</head>
<body>
    <form>
        <p>Nama : <input type="text" id="nama"> </p>
        <p>Umur : <input type="text" id="umur" size="3">
            <span id="pesan"></span> </p>
    </form>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **angka.html**, kemudian coba isikan data bukan berupa angka pada bagian Umur, maka tidak akan data yang terisi dan akan tampil pesan error di sebelah kanan textbox Umur. Lihat gambar 4.2.



Gambar 4.2 Hasil skrip angka.html

4.3 Menentukan Format Form Input

Kita juga bisa menentukan format tertentu yang bisa di isikan dalam form input, misalnya format tanggal 12/12/2012 atau format nomor telpon (0274) 654-6000. Dalam kasus ini, kita membutuhkan plugin bernama **jQuery Masked Input** yang bisa didownload di <http://digitalbush.com/projects/masked-input-plugin/>.

Untuk lebih jelasnya, lihat dulu skrip berikut (perhatikan teks yang ditebalkan):

Skrip mask.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

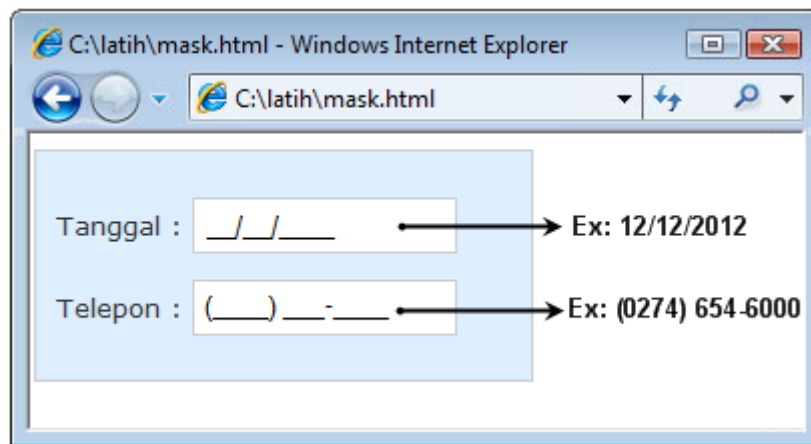
  <!-- panggil plugin jquery masked input
  <script type="text/javascript" src="jquery.maskedinput.js">
  </script>
  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
```

```

$( "#tgl" ).mask( "99/99/9999" )
$( "#telp" ).mask( "(9999) 999-9999" )
});
</script>
</head>
<body>
  <form>
    <p>Tanggal : <input type="text" id="tgl"> </p>
    <p>Telepon : <input type="text" id="telp"> </p>
  </form>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **mask.html**, kemudian coba klik pada input Tanggal atau Telepon, maka akan tampil format data yang harus di isikan. Lihat gambar 4.3.



Gambar 4.3 Hasil skrip mask.html

Keterangan:

- Format __/__/____ hanya bisa di isi angka maksimal delapan digit dengan format 12/12/2012.
- Format (____) ____ - ____ hanya bisa di isi angka maksimal sebelas digit dengan format (0274) 654-6000.
- Kok bisa ya, terus apa dong maksud dari 99/99/9999 pada skrip mask.html? Itu adalah format yang telah ditentukan oleh plugin jQuery Masked Input, daftar lengkapnya sebagai berikut:

- o **9** : menyatakan bahwa data hanya boleh di isi angka dari **0** sampai **9**.
- o **a** : menyatakan bahwa data hanya boleh di isi karakter dari **A** sampai **Z** atau **a** sampai **z**.
- o ***** : menyatakan bahwa data boleh di isi angka dan karakter.

4.4 Membatasi Jumlah Karakter pada TextArea

Bagi yang sudah kenalan sama HTML pasti kenal dengan property MaxLength pada textbox. Contohnya:

Nama : `<input type="text" name="nama" maxlength="25">`

Artinya, maksimal jumlah karakter yang bisa di isikan pada input nama adalah 25 karakter. Namun, property MaxLength hanya bisa diterapkan pada input text (textbox), tidak berlaku pada TextArea.

Pesan: `<textarea name="pesan" cols="20" rows="8" maxlength="25">`

Bagaimana kalau seandainya ada yang iseng ngisi data sampai seribu atau sejuta karakter? Kan bisa berantakan website kita (*flood data*).

Kasus lainnya bisa dijumpai untuk pengiriman SMS (*Short Message Service*) via website, kan karakter untuk penulisan karakter SMS juga dibatasi, karena kalau karakternya kebanyakan akan mengakibatkan gagalnya proses pengiriman SMS tersebut.

Dengan jQuery, kita bisa membatasi jumlah maksimal karakter yang diperbolehkan pada TextArea. Untuk lebih jelasnya, simak skrip berikut (perhatikan teks yang ditebalkan):

Skrip limit.html

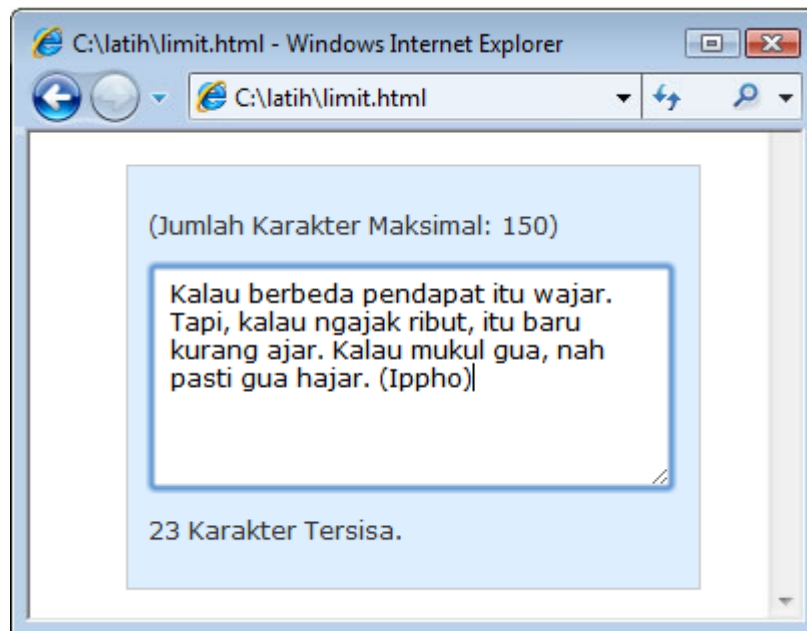
```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
      $('#karakter').keyup(function() {
        var len = this.value.length;
        if (len >= 150) {
          this.value = this.value.substring(0, 150);
        }
        $('#hitung').text(150 - len);
      });
    });
  </script>
</head>
<body>
```

```

<form>
  <p>(Jumlah Karakter Maksimal: 150) </p>
  <p><textarea id="karakter" cols="25" rows="7">
    </textarea> </p>
  <span id="hitung">150</span> Karakter Tersisa.
</form>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **limit.html**, kemudian coba isikan data pada TextArea, perhatikan keterangan berapa karakter lagi yang bisa dituliskan pada bagian **Karakter Tersisa**. Lihat gambar 4.4.



Gambar 4.4 Hasil skrip limit.html

4.5 Watermark pada Form Input

What is watermark in textbox/inputbox? Daripada dijelaskan panjang lebar rodo njelimet, lebih baik perhatikan gambar 4.5.



Gambar 4.5 Keterangan pada input box

Pernahkan liat input box seperti pada gambar 4.5, liat dengan seksama pada input box terdapat keterangannya 'Search the site', dimana kalau kita klik pada input box tersebut untuk mengisi data, maka secara otomatis keterangan tersebut akan menghilang. Lihat gambar 4.6.

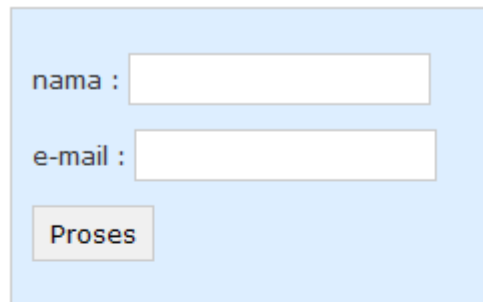


**ketika cursor mouse berada pada input box,
maka teks keterangannya akan hilang**

Gambar 4.6 Keterangan menghilang saat cursor mouse berada pada input box

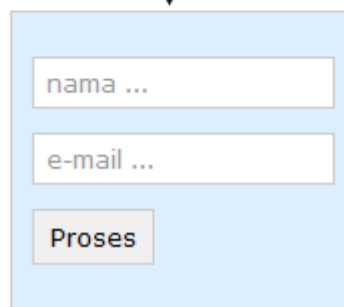
Kemudian, kalau kursor mousenya sudah tidak berada pada textbox lagi, apa yang terjadi? Selama belum ada data yang di isikan pada textbox tersebut, maka keterangannya akan tampil lagi. Nah, itulah yang dimaksud dengan Watermark.

Intinya, fungsi watermark adalah **memindahkan label yang semula berada diluar input box ke dalam input box**, manfaat nyatanya kan **ruang form menjadi lebih ramping (efisien)**, saksikan ilustrasi perbandingannya pada gambar 4.7.



A light blue rectangular box containing a form. At the top, the text "nama :" is followed by a white rectangular input field. Below it, the text "e-mail :" is followed by another white rectangular input field. At the bottom left, there is a small grey button with the text "Proses" in black.

apabila label dipindah ke dalam input box (watermark) akan menjadi

A light blue rectangular box containing a form. The input fields now contain the text "nama ..." and "e-mail ...". The "Proses" button remains at the bottom left.

Gambar 4.7 Perbandingan input box dengan watermark dan tanpa watermark

Oke, tidak usah bertela-tele lagi. Untuk lebih praktisnya, kita gunakan plugin jQuery yang bernama **jQuery Watermark (jquery.watermark.min.js)**, Anda bisa mendownloadnya di <http://plugins.jquery.com/project/Watermark>. Contoh penggunaannya dapat dilihat pada skrip berikut, perhatikan teks yang ditebalkan:

Skrip watermark.html

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

<!-- panggil plugin jquery watermark
<script type="text/javascript" src="jquery.watermark.min.js">
</script>

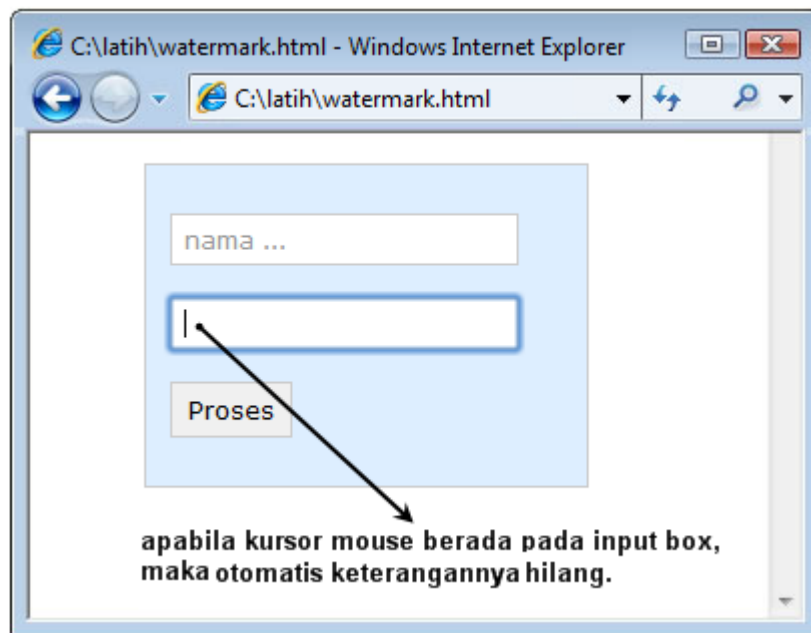
<script type="text/javascript">
```

```

$(document).ready(function() {
    $("#nama").watermark("nama ...");
    $("#email").watermark("email ...");});
</script>
</head>
<body>
    <form>
        <p><input type="text" id="nama"> </p>
        <p><input type="text" id="email"> </p>
        <input type="submit" value="Proses">
    </form>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **watermark.html**, kemudian coba klik pada input box email ..., maka secara otomatis keterangannya akan menghilang dan siap untuk di isikan data. Lihat gambar 4.8.



Gambar 4.8 Hasil skrip hint.html

4.6 Klonisasi Teks pada Form Input

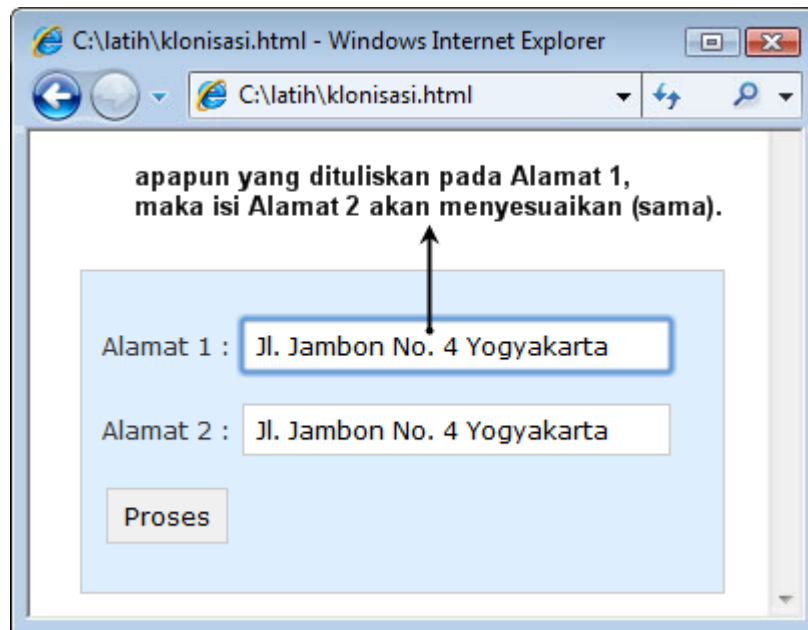
Kejadiannya gini, saat saya mengisi data Alamat Rumah dan Alamat Pengiriman pada sebuah website toko online terdapat fasilitas yang menanyakan apakah Alamat Pengiriman sama dengan Alamat Rumah yang Anda isikan? Kalau dicentang Ya, maka Alamat Pengiriman otomatis terisi sama dengan Alamat Rumah. Menariknya, hal ini terjadi didalam satu halaman lho, artinya belum ada proses ke halaman berikutnya. Nah, inilah yang saya maksud dengan klonisasi.

Untuk lebih jelasnya lagi, lihat skrip berikut (perhatikan teks yang ditebalkan):

Skrip klonisasi.html

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
        $("#inputbox1").keyup(function() {
            var klonisasi = $(this).val();
            $("#inputbox2").val(klonisasi);
        });
    });
</script>
</head>
<body>
<form>
    <p>Alamat 1 : <input type="text" id="inputbox1"></p>
    <p>Alamat 2 : <input type="text" id="inputbox2"></p>
    <input type="submit" value="Proses">
</form>
</body>
</html>
```

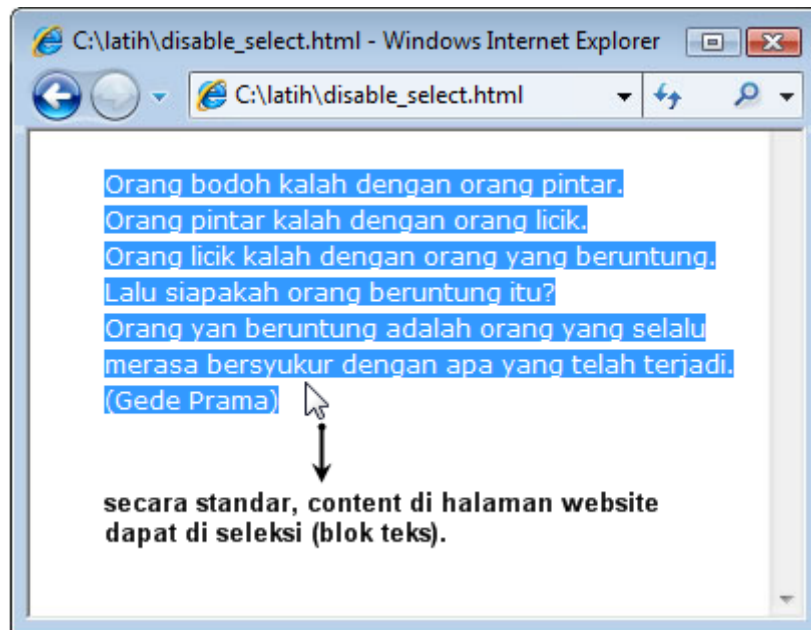
Jalankan skrip **klonisasi.html**, kemudian coba isikan data pada Alamat 1, perhatikan Alamat 2 akan berisi data yang sama dengan data yang ada pada Alamat 1. Lihat gambar 4.9.



Gambar 4.9 Hasil skrip klonisasi.html

4.7 Mematikan Seleksi pada Halaman Web

Pernah suatu saat saya menjambangi sebuah website berita, hari itu ada beberapa point menarik dari sebuah berita, kemudian saya bermaksud untuk meng-copy beberapa point menarik dari berita tersebut, biasalah lakukan blok pada point/teks yang diinginkan, maksudnya pengen di copy gitu, namun ternyata content di halaman website tersebut tidak bisa di seleksi/di blok. Seharusnya kan (secara standar) yang terjadi seperti pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Contoh pemblokiran (memilih) teks pada halaman website

Namun yang terjadi sebaliknya, ternyata pemilik website mematikan fungsi seleksi pada halaman websitenya. Bagaimana cara bikinnya? Serahkan saja pada jQuery, gunakan plugin **jQuery Disable Text Select (jquery.disable.select.js)**, download di <http://www.jdempster.com/category/jquery/disabletextselect/>. Contoh penggunaanya dapat dilihat pada skrip berikut (perhatikan teks yang ditebalkan):

Skrip disable_select.html

```
<html>
<head>
<link rel="stylesheet" href="main.css" type="text/css" />
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

<!-- panggil plugin jquery disable text select
<script type="text/javascript" src="jquery.disable.select.js">
</script>

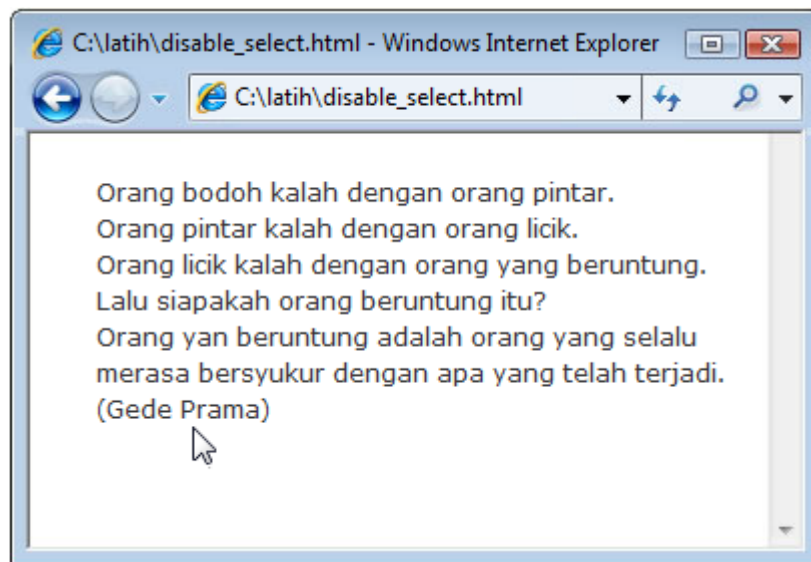
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function() {
    $('.seleksi').disableTextSelect();
});
</script>
```

```

</head>
<body class="seleksi">
  Orang bodoh kalah dengan orang pintar. <br>
  Orang pintar kalah dengan orang licik. <br>
  Orang licik kalah dengan orang yang beruntung. <br>
  Lalu siapakah orang beruntung itu? <br>
  Orang yan beruntung adalah orang yang selalu <br>
  merasa bersyukur dengan apa yang telah terjadi. <br>
  (Gede Prama)
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **disable_select.html**, kemudian coba seleksi/blok teks yang berada di halaman website tersebut, apa yang terjadi? Tentu Anda sudah bisa menebaknya kan, seluruh teks tidak akan bisa di seleksi. Lihat gambar 4.11.

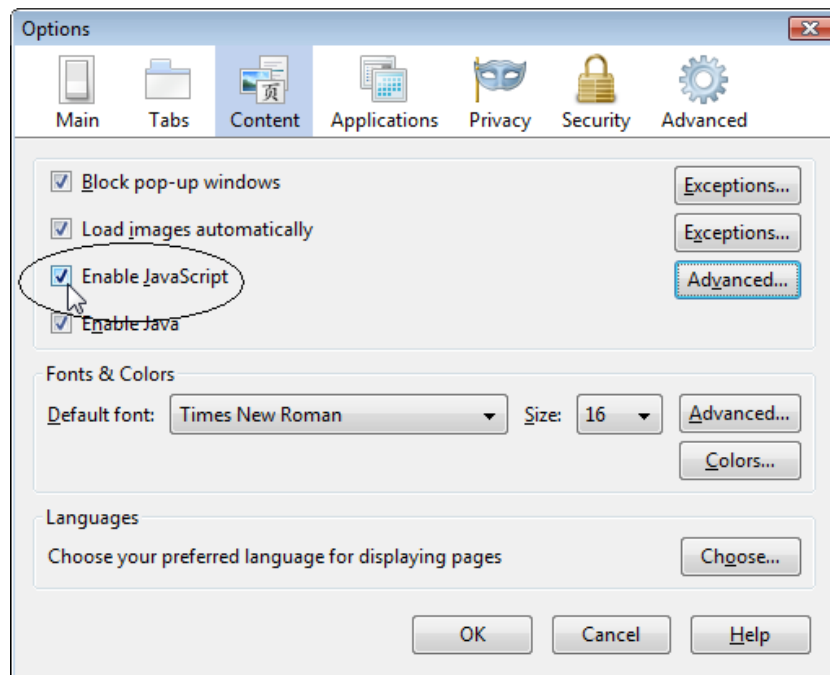


Gambar 4.11 Hasil skrip disable_select.html

Tips:

Sebenarnya kita tetap bisa menyeleksi/memblok teks pada halaman website yang telah mematikan seleksinya. Bagaimana caranya? Tapi ini rahasia lho .. disable/matikan aja fungsi Javascript pada browser. Apabila Anda menggunakan Mozilla Firefox, klik menu **Tools > Options**, lalu pilih tab

Content, kemudian hilangkan tanda cek pada bagian **Enable Javascript**. Lihat gambar 4.12.



Gambar 4.12 Options Content di Mozilla Firefox untuk men-disable Javascript

4.8 Manipulasi CheckBox Menjadi Check All

Untuk topik ini, paling cocok sih kasus webmail, selain menyediakan fasilitas Inbox, juga menyediakan fasilitas Spam untuk menampung email sampah, namanya aja email sampah, maka sebaiknya dibuang aja email tersebut daripada ngotor-ngotorin atau menuh-menuhin space.

Problemnya adalah banyaknya email sampah akan sangat merepotkan kalau membuangnya/menghapusnya dengan cara mencentang checkboxnya satu per satu. Namun, ada cara yang lebih efektif, dimana kita bisa memanipulasi CheckBox agar berfungsi sebagai Check All, dimana apabila di-klik Check All

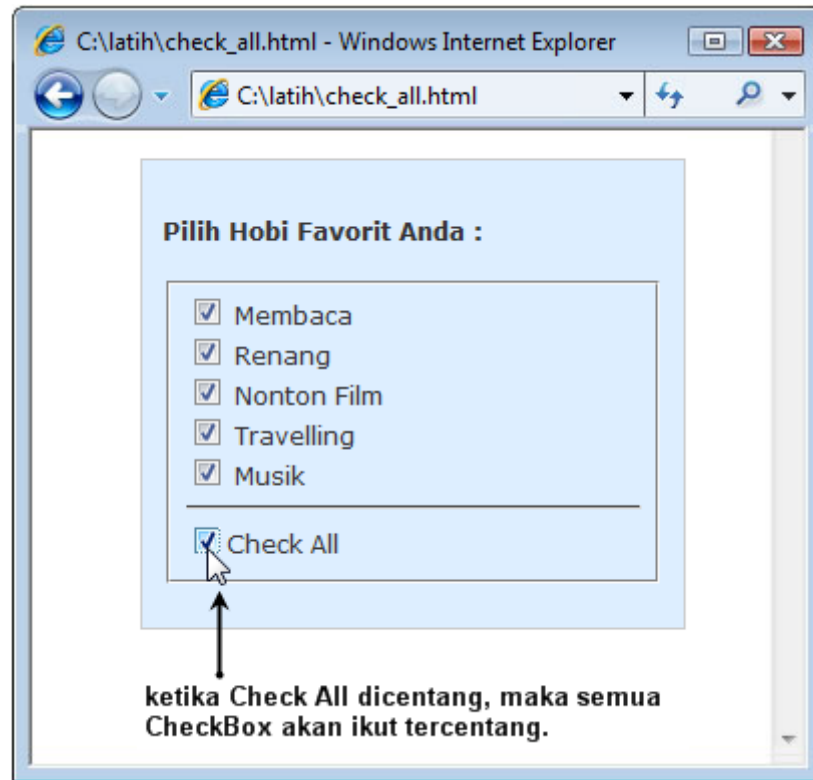
akan mengakibatkan semua checkbox tertandai/tercentang. Untuk lebih jelasnya, lihat skrip berikut (perhatikan teks yang ditebalkan):

Skrip `check_all.html`

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
      // ketika checkbox dengan id ceksemua diklik,
      // maka semua checkbox akan tercentang.
      $('#ceksemua').click(function(){
        $(this).parents('fieldset:eq(0)').
          find(':checkbox').attr('checked', this.checked);
      });
    });
  </script>
</head>
<body>
  <h4>Pilih Hobi Favorit Anda : </h4>
  <fieldset>
    <input type="checkbox" name="cek1"> Membaca<br>
    <input type="checkbox" name="cek2"> Renang<br>
    <input type="checkbox" name="cek3"> Nonton Film<br>
    <input type="checkbox" name="cek4"> Travelling<br>
    <input type="checkbox" name="cek5"> Musik<br><hr>

    <input type="checkbox" id="ceksemua">Check All<br>
  </fieldset>
</body>
</html>
```

Jalankan skrip `check_all.html`, kemudian coba klik bagian Check All untuk mencentangnya, maka semua checkbox akan tercentang. Lihat gambar 4.13.



Gambar 4.13 Hasil skrip check_all.html

Sebaliknya, apabila Anda klik lagi tanda centang pada Check All untuk menghilangkan tanda centangnya, maka semua CheckBox juga hilang tanda centangnya.

Catatan:

Apabila Anda menggunakan skrip check_all.html, pastikan form yang Anda buat berada dalam lingkup `<fieldset> ... </fieldset>`, karena pada kasus ini yang dikontrol oleh kode yang diberikan pada jQuery adalah bagian fieldset.

4.9 Efek Highlight pada Form [1]

Efek highlight dapat membuat form tampil agak beda, tapi lebih menarik lho. Efek tersebut akan tampak ketika kita akan mengisi data pada salah satu

komponen yang terdapat di form, misalnya input box (textbox), maka warna backgroundnya akan berubah, sehingga tampak berbeda/menonjol dengan komponen lainnya.

Masih bingung ngebayanginnya? Kalau gitu, langsung aja lihat skrip berikut:

Skrip hilite_input.html

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
        // berikan efek highlight pada semua
        // komponen form input, kecuali tombol Submit
        $(':input:not([type="submit"])').each(function() {
            $(this).focus(function() {
                $(this).addClass('hilite');
            }).blur(function() {
                $(this).removeClass('hilite');
            });
        });
    });
</script>

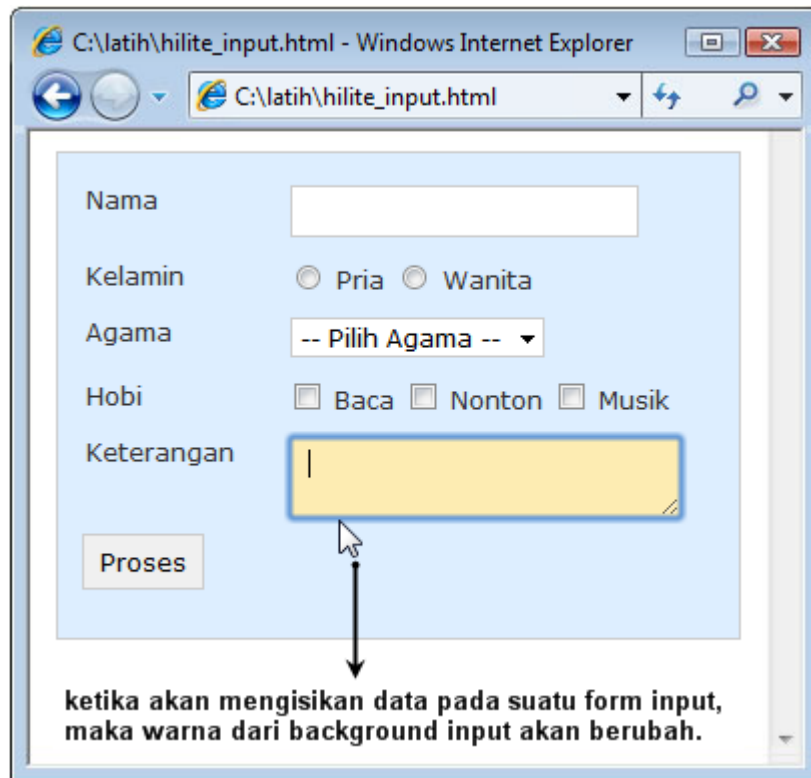
<style>
    .hilite{
        background-color: #FDECB2;
    }
</style>
</head>
<body>
    <form>
        <div><label for="nama">Nama</label>
        <input type="text" name="nama" id="nama">
        </div>
        <div><label for="kelamin1">Kelamin</label>
        <input type="radio" name="kelamin" id="kelamin1"
            value="P"> Pria
        <input type="radio" name="kelamin" id="kelamin2"
            value="W"> Wanita
        </div>
        <div><label for="agama">Agama</label>
        <select id="agama" name="agama">
            <option value="0">-- Pilih Agama --</option>
            <option value="islam">Islam</option>
            <option value="katolik">Katolik</option>
            <option value="protestan">Protestan</option>
            <option value="hindu">Hindu</option>
            <option value="budha">Budha</option>
        </select>
        </div>
        <div><label for="hobi">Hobi</label>
        <input type="checkbox" id="hobi" name="hobi1"> Baca
        <input type="checkbox" id="hobi" name="hobi2"> Nonton
        <input type="checkbox" id="hobi" name="hobi3"> Musik
    </form>
</body>
</html>
```

```

        </div>
        <div><label for="keterangan">Keterangan</label>
        <textarea id="keterangan" name="keterangan"></textarea>
        </div>
        <input type="submit" value="Proses">
    </form>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **hilite_form.html**, kemudian coba isikan data pada salah satu komponen form, misalnya Keterangan, maka backgroundnya akan berubah menjadi warna orange muda, sedangkan background komponen lainnya tetap berwarna putih. Lihat gambar 4.14.



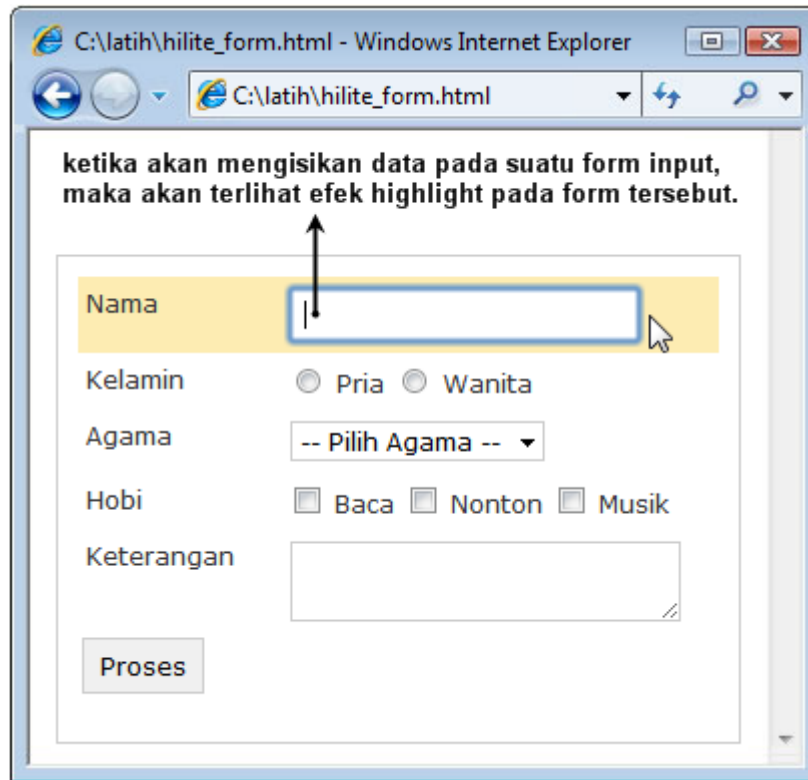
Gambar 4.14 Hasil skrip hilite_input.html

4.10 Efek Highlight pada Form [2]

Mau efek highlight yang lebih keren lagi? Dengan sedikit trik, yaitu menambahkan fungsi **parent**, maka efek highlight akan diberikan pada satu baris komponen yang sedang di isi saat itu (bukan pada backgroundnya lagi). Contoh penambahan fungsi parent pada kode jQuery dapat dilihat pada skrip berikut:

```
<script type="text/javascript">
  $(document).ready(function() {
    $(':input:not([type="submit"])').each(function() {
      $(this).focus(function() {
        $(this).parent().addClass('hilite');
      }).blur(function() {
        $(this).parent().removeClass('hilite');});
    });
  });
</script>
```

Untuk lebih lengkapnya, lihat skrip **hilite_form.html** yang ada di CD, kemudian jalankan di browser, sekarang coba isikan data pada input box Nama, maka akan terlihat efek highlight pada baris komponen Nama. Lihat gambar 4.15.

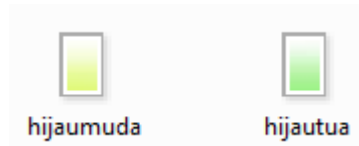


Gambar 4.15 Hasil skrip hilite_form.html

4.11 Background Selang-Seling pada Tabel

Pada buku jQuery sebelumnya, saya pernah membahas tentang pembuatan tabel berkulit zebra atau warna tabel selang-seling. Dengan prinsip yang sama, kita juga bisa menambahkan background berupa gambar gradasi pada masing-masing baris tabel secara selang-seling.

Untuk itu, persiapkan terlebih dahulu dua buah gambar gradasi yang bisa dibuat dengan program grafis atau Anda bisa langsung mendapatkannya di CD. Contoh gambar gradasi dapat dilihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Dua buah gambar gradasi yang berlainan warna

Sedikit mengulang, nanti kita akan menggunakan dua buah Selectors bawaan jQuery, yaitu:

- **:even**: mencari baris ganjil pada tabel, yaitu baris 1, 3, 5, 7, dan seterusnya.
- **:odd**: mencari baris genap pada tabel, yaitu baris 2, 4, 6, 8, dan seterusnya.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan skrip berikut, terutama yang ditebalkan:

Skrip zebra_1.html

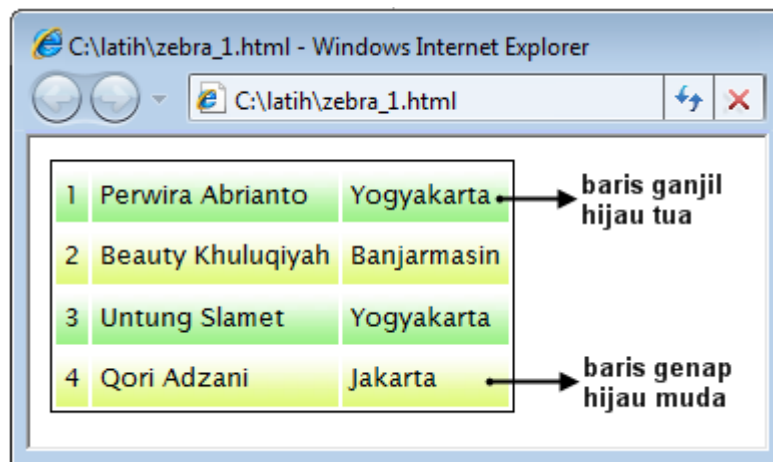
```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
        $("tr:odd").addClass("genap");
        $("tr:even").addClass("ganjil");
    });
</script>
<style type="text/css">
    .genap {
        background: url(hijaumuda.jpg) repeat-x bottom;
    }
    .ganjil {
        background: url(hijautua.jpg) repeat-x bottom;
    }
</style>
</head>
<body>
    <table cellpadding="4">
        <tr>
            <td>1</td>
            <td>Perwira Abrianto</td>
            <td>Yogyakarta</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>2</td>
            <td>Beauty Khuluqiyah</td>
            <td>Banjarmasin</td>
        </tr>
    </table>
</body>
</html>
```

```

<tr>
  <td>3</td>
  <td>Untung Slamet</td>
  <td>Yogyakarta</td>
</tr>
<tr>
  <td>4</td>
  <td>Qori Adzani</td>
  <td>Jakarta</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>

```

Sekarang coba jalankan skrip **zebra_1.html**, maka akan tampil tabel dengan warna belang-belang, dimana baris ganjil berwarna gradasi hijau tua dan baris genap berwarna gradasi hijau muda. Lihat gambar 4.17.



Gambar 4.17 Hasil skrip zebra_1.html

Kalau kita perhatikan secara seksama pada gambar 4.17, maka tabelnya belum mempunyai header/judul. Untuk melengkapinya, kita akan menambahkan header pada tabel tersebut.

Untuk membuat header tabel, kita membutuhkan tag **<thead> ... </thead>**, sedangkan untuk content tabel digunakan tag **<tbody> ... </tbody>**. Untuk lebih jelasnya, silahkan ketik skrip berikut (perhatikan skrip yang ditebalkan):

Skrip zebra_2.html


```

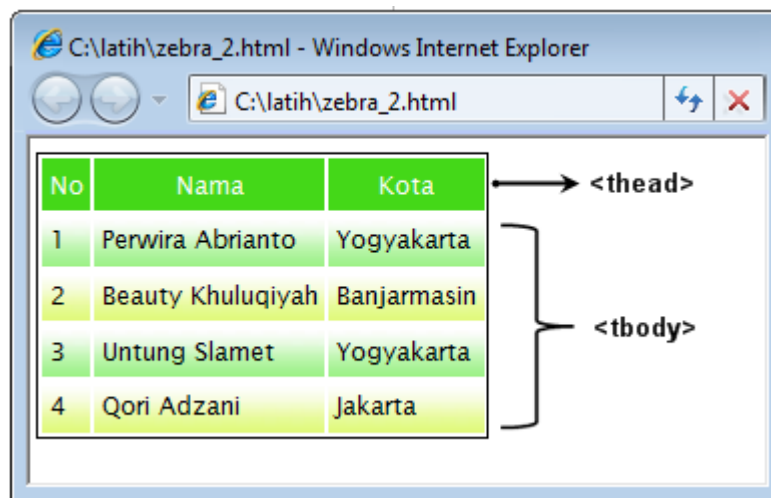
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function() {
    $("tbody tr:odd").addClass("genap");
    $("tbody tr:even").addClass("ganjil");
});
</script>

<style type="text/css">
thead th {
    background-color: #44D818;
    color           : #FFFFFF;
}
.genap {
    background: url(hijaumuda.jpg) repeat-x bottom;
}
.ganjil {
    background: url(hijautua.jpg) repeat-x bottom;
}
</style>
</head>
<body>
<table cellpadding="4">
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama</th>
<th>Kota</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Perwira Abrianto</td>
<td>Yogyakarta</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Beauty Khuluqiyah</td>
<td>Banjarmasin</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Untung Slamet</td>
<td>Yogyakarta</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Qori Adzani</td>
<td>Jakarta</td>
</tr>
</tbody>
</table>
</body>

```

</html>

Sekarang coba jalankan skrip **zebra_2.html**, maka akan tampil header/judul tabel yang berwarna hijau dengan teks berwarna putih. Lihat gambar 4.18.



No	Nama	Kota
1	Perwira Abrianto	Yogyakarta
2	Beauty Khuluqiyah	Banjarmasin
3	Untung Slamet	Yogyakarta
4	Qori Adzani	Jakarta

Gambar 4.18 Hasil skrip zebra_2.html

Tips:

Pada contoh kasus tabel berkulit zebra, kita masih menggunakan data statis, namun apabila Anda ingin menggunakan data yang dinamis dari database, silahkan baca bab **Kolaborasi Cantik PHP dan jQuery** yang terdapat di buku **Bikin Website Super Keren dengan PHP dan jQuery**.

4.12 Efek Hover pada Tabel

Pada sub-bab 4.11, kita telah membuat tabel dengan background gradasi secara selang-seling, sekarang kita akan kembangkan dengan menambah efek hover pada tabel, dimana apabila mouse berada di salah satu baris yang ada pada tabel, maka warna barisnya akan berubah.

Untuk membuat efek hover, kita membutuhkan dua buah events bawaan jQuery, yaitu:

- **mouseover**: ketika mouse berada diatas elemen.

- **mouseout:** ketika mouse sudah berada diluar elemen.

Untuk lebih jelasnya, kita akan kembangkan skrip zebra_2.html menjadi seperti berikut (perhatikan skrip yang ditebalkan):

Skrip zebra_3.html

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
        $("tbody tr:odd").addClass("genap");
        $("tbody tr:even").addClass("ganjil");

        $("tbody tr").mouseover(function(){
            $(this).addClass("over");
        });

        $("tbody tr").mouseout(function(){
            $(this).removeClass("over");
        });
    });
</script>

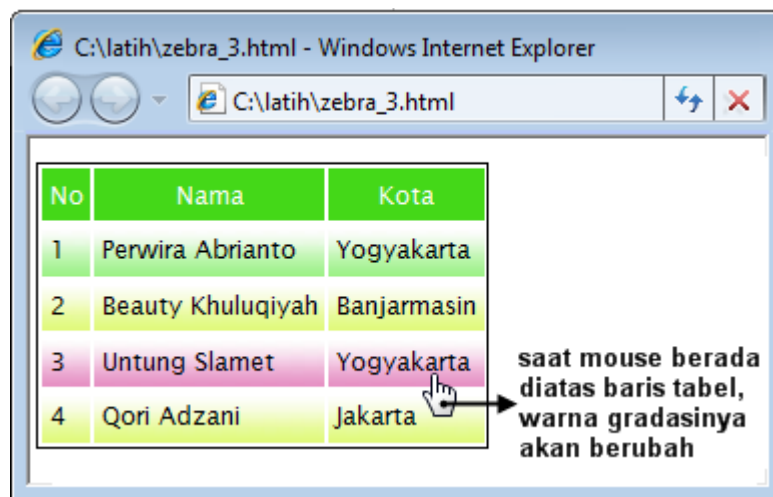
<style type="text/css">
thead th {
    background-color: #44D818;
    color            : #FFFFFF;
}
.genap {
    background: url(hijaumuda.jpg) repeat-x bottom;
}
.ganjil {
    background: url(hijautua.jpg) repeat-x bottom;
}
.over {
    background: url(merahmuda.jpg) repeat-x bottom;
    cursor: pointer;
}
</style>
</head>
<body>
<table cellpadding="4">
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama</th>
<th>Kota</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Perwira Abrianto</td>
```

```

        <td>Yogyakarta</td>
    </tr>
    <tr>
        <td>2</td>
        <td>Beauty Khuluqiyah</td>
        <td>Banjarmasin</td>
    </tr>
    <tr>
        <td>3</td>
        <td>Untung Slamet</td>
        <td>Yogyakarta</td>
    </tr>
    <tr>
        <td>4</td>
        <td>Qori Adzani</td>
        <td>Jakarta</td>
    </tr>
</tbody>
</table>
</body>
</html>

```

Sekarang coba jalankan skrip **zebra_3.html**, kemudian coba arahkan kursor mouse pada salah satu baris tabel, maka warna barisnya akan berubah. Lihat gambar 4.19.



Gambar 4.19 Hasil skrip zebra_3.html

Catatan:

Dulu saya pernah membuat efek hover pada tabel menggunakan CSS .. ya, cukup dengan CSS sebenarnya bisa membuat efek hover seperti pada gambar 4.19. Namun, efek hovernya hanya bisa berjalan di browser Mozilla Firefox dan tidak ada efeknya ketika dijalankan di Internet Explorer.

4.13 Efek Highlight Saat CheckBox di Centang

Bagi Anda yang sudah pernah bermain PHP & MySQL, tentu sudah pernah mengakses phpMyAdmin untuk mempermudah proses pengelolaan database MySQL.

Apabila Anda pernah membuka tabel-tabel di phpMyAdmin, kemudian Anda ingin menandai salah satu atau lebih pada baris tabel, maka baris yang di cek/ditandai, maka warna pada baris yang ditandai akan berubah yang menandakan baris tersebut sedang dipilih. Lihat gambar 4.20 (perhatikan pada baris ke 1 dan 2).

Server: localhost ▶ Database: pintar ▶ Table: anggota

			id_ang	nama	alamat
<input checked="" type="checkbox"/>			1	Perwira Abrianto	Yogyakarta
<input checked="" type="checkbox"/>			2	Untung Slamet	Solo
<input type="checkbox"/>			3	Beauty Khuluqiyah	Banjarmasin
<input type="checkbox"/>			4	Gelora Mahardika	Jakarta
<input type="checkbox"/>			5	Clara Erika	Magelang

Gambar 4.20 Tampilan tabel yang di cek pada di phpMyAdmin

Nah, berangkat dari inspirasi phpMyAdmin, timbullah ide untuk membuat hal yang serupa dengan bantuan jQuery dan CSS, tentu dengan tampilan yang lebih bagus dan sesuai dengan selera kita. Untuk itu, langsung aja ketik skrip berikut (perhatikan skrip yang ditebalkan):

Skrip zebra_4.html

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
        $("tbody tr:odd").addClass("genap");
    });
</script>
</head>
<body>
```

```

$("tbody tr:even").addClass("ganjil");

$("tbody tr").mouseover(function(){
    $(this).addClass("over");
});

$("tbody tr").mouseout(function(){
    $(this).removeClass("over");
});

// event klik pada checkbox
$("tbody tr")
    .filter(":has(:checkbox:checked)")
    .addClass("klik")
    .end()
    .click(function(event) {
        $(this).toggleClass("klik");
        if (event.target.type !== "checkbox") {
            $(":checkbox", this).attr("checked", function() {
                return !this.checked;
            });
        }
    });
});
</script>

<style type="text/css">
thead th {
    background-color: #44D818;
    color           : #FFFFFF;
}
.genap {
    background: url(hijaumuda.jpg) repeat-x bottom;
}
.ganjil {
    background: url(hijautua.jpg) repeat-x bottom;
}
.over {
    background: url(merahmuda.jpg) repeat-x bottom;
    cursor: pointer;
}

.klik {
    background: url(birumuda.jpg) repeat-x bottom;
}
</style>
</head>
<body>
<table cellpadding="4">
<thead>
<tr>
<th>#</th>
<th>No</th>
<th>Nama</th>
<th>Kota</th>
</tr>

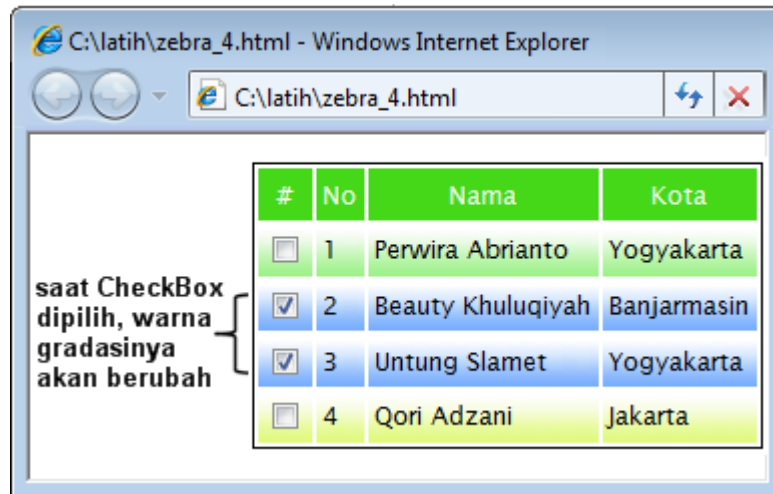
```

```

</thead>
<tbody>
  <tr>
    <td><input type="checkbox" name="cek[]"></td>
    <td>1</td>
    <td>Perwira Abrianto</td>
    <td>Yogyakarta</td>
  </tr>
  <tr>
    <td><input type="checkbox" name="cek[]"></td>
    <td>2</td>
    <td>Beauty Khuluqiyah</td>
    <td>Banjarmasin</td>
  </tr>
  <tr>
    <td><input type="checkbox" name="cek[]"></td>
    <td>3</td>
    <td>Untung Slamet</td>
    <td>Yogyakarta</td>
  </tr>
  <tr>
    <td><input type="checkbox" name="cek[]"></td>
    <td>4</td>
    <td>Qori Adzani</td>
    <td>Jakarta</td>
  </tr>
</tbody>
</table>
</body>
</html>

```

Sekarang coba jalankan skrip **zebra_4.html**, kemudian klik beberapa CheckBox yang terdapat disamping kiri data pada masing-masing baris tabel, maka warna barisnya akan berubah. Lihat gambar 4.21.



Gambar 4.21 Hasil skrip zebra_4.html

Tips:

- Anda tidak harus menandai dengan cara mengklik CheckBox-nya lho, tapi juga bisa langsung mengklik baris yang ingin ditandai, pada kolom apapun.
- Sebenarnya Anda juga bisa menggunakan alternatif plugin siap pakai untuk membuat efek highlight saat CheckBox di centang, namanya **ToggleCheckBox**.

4.14 Mengurutkan Data Berdasarkan Kolom Tabel

Secara standar, data yang diambil dari database akan ditampilkan dalam tabel yang diurutkan berdasarkan kolom ID-nya (field kunci/primary key). Namun, kita juga bisa mengurutkan berdasarkan kolom lainnya, seperti Nama, Alamat, dan sebagainya.

Kalau dulu, pengurutan data seperti itu dibuat dengan bantuan Javascript, dimana nama kolom yang di-klik akan dikirimkan ke perintah query untuk diurutkan (Order By) berdasarkan kolom yang di-klik. Tentu ini memerlukan skrip yang cukup panjang, karena masih menggunakan Javascript murni dan filter PHP untuk manipulasi Order By di SQL.

Tapi itu dulu, sekarang sudah tidak lagi, karena ada jQuery, dengan bantuan plugin table sorter yang bisa Anda download di <http://tablesorter.com>, Anda hanya memerlukan satu baris saja untuk mengurutkan data pada tabel berdasarkan kolom yang diinginkan (di-klik). Untuk lebih praktisnya, saya akan memodifikasi skrip zebra_2.html yang telah kita buat pada sub-bab 4.11, jadi perhatikan teks yang ditebalkan aja ya:

Skrip zebra_sort.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

  <!-- panggil plugin jquery table sorter
<script type="text/javascript" src="jquery.tablesorter.min.js">
</script>

  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {

      $("#table").tablesorter();
      $("tbody tr:odd").addClass("genap");
      $("tbody tr:even").addClass("ganjil");
    });
  </script>
  <style type="text/css">
table {
  border: 1px solid #000000;
}
thead th {
  background-color: #44D818;
  color           : #FFFFFF;
  cursor          : pointer;
  background-image: url(bg.gif);
  background-repeat: no-repeat;
  background-position: center right;
}
thead tr .headerSortUp {
  background-image: url(desc.gif);
}
thead tr .headerSortDown {
  background-image: url(asc.gif);
}

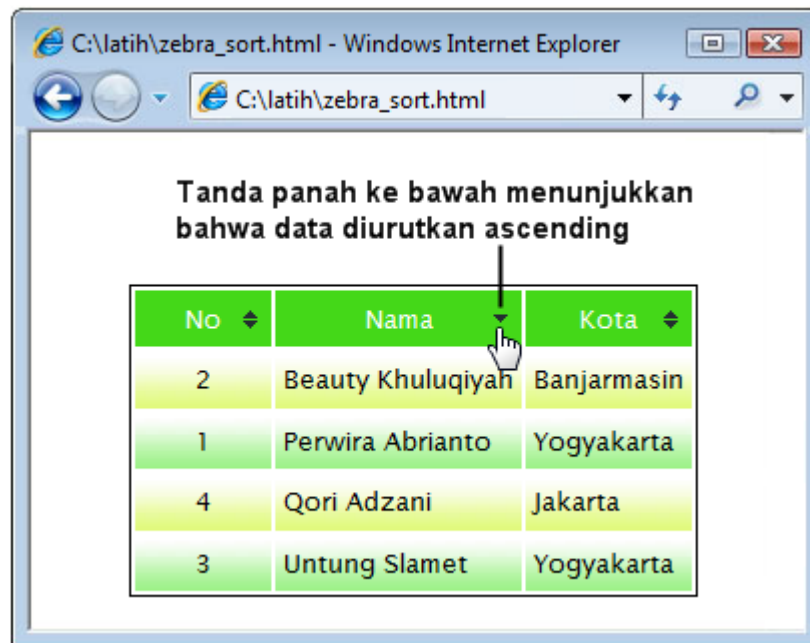
.genap {
  background: url(hijaumuda.jpg) repeat-x bottom;
}
.ganjil {
  background: url(hijautua.jpg) repeat-x bottom;
}
  </style>
</head>
<body>
  <table cellpadding="4">
```

```

<thead>
  <tr>
    <th width="60">No</th>
    <th>Nama</th>
    <th>Kota</th>
  </tr>
</thead>
<tbody>
  <tr>
    <td align="center">1</td>
    <td>Perwira Abrianto</td>
    <td>Yogyakarta</td>
  </tr>
  <tr>
    <td align="center">2</td>
    <td>Beauty Khuluqiyah</td>
    <td>Banjarmasin</td>
  </tr>
  <tr>
    <td align="center">3</td>
    <td>Untung Slamet</td>
    <td>Yogyakarta</td>
  </tr>
  <tr>
    <td align="center">4</td>
    <td>Qori Adzani</td>
    <td>Jakarta</td>
  </tr>
</tbody>
</table>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **zebra_sort.html**, maka akan tampil data didalam tabel. Apabila kita perhatikan, maka data diurutkan berdasarkan nomornya, yaitu kolom No (lihat lagi gambar 4.18). Sekarang coba klik kolom Nama, maka data akan terurut berdasarkan Nama yang ditunjukkan dengan tanda panah ke bawah. Lihat gambar 4.22.



Gambar 4.22 Hasil skrip preview.html

Tanda panah ke bawah menandakan bahwa data diurutkan secara Ascending (Asc), yaitu dari 1 ... 100 atau A ... Z. Sedangkan untuk mengurutkan data secara Descending (Desc), Anda bisa mengklik sekali lagi kolom Nama.

Meskipun data yang ditampilkan di tabel bersifat statis, karena langsung dibuat dengan HTML, namun trik ini juga berlaku pada data yang bersifat dinamis (data yang diambil dari database).

4.15 Efek Scroll to Top

Scroll to top apabila diartikan secara harfiah adalah **Kembali ke Atas**. Dalam website, biasanya terletak di bagian paling bawah dari content halaman web dengan nama Top (efeknya akan terasa apabila content dari suatu halaman cukup panjang, sehingga membuat kita menscroll browser berkali-kali sampai ke bagian paling bawah halaman), dimana apabila di-klik link Top, maka akan langsung membawa Anda menuju ke bagian paling atas dari content halaman.

Untuk membuatnya, perhatikan skrip berikut:

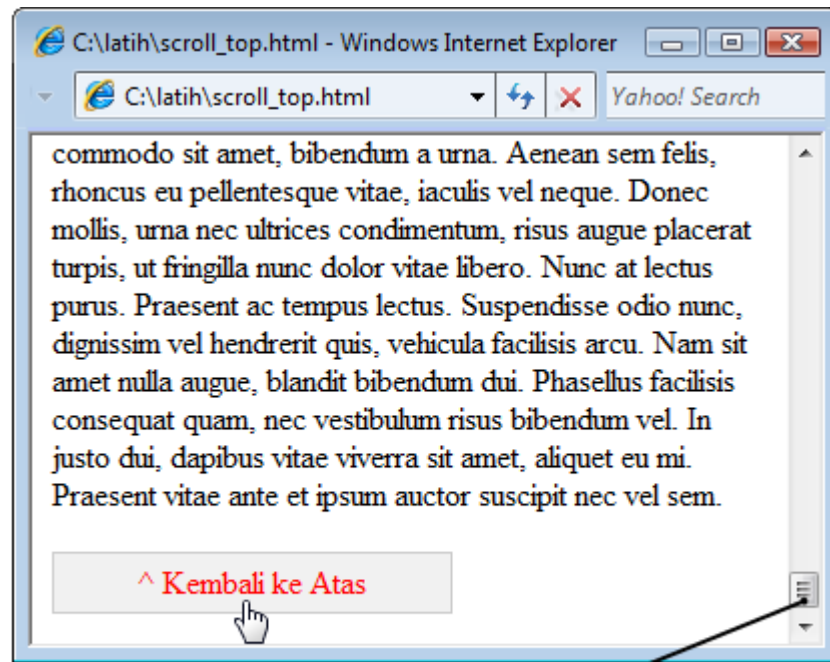
Skrip `scroll_top.html`

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function(){
        $('#top').click(function(){
            $('html, body').animate({
                scrollTop: 0
            }, 1500);
        });
    });
</script>
</head>
<body>
<h1>Demo Scroll To Top</h1>
<p>

    Contoh content yang panjang, lihat di CD.

</p>
<a class="top">Kembali ke Atas</a>
</body>
</html>
```

Sekarang coba jalankan skrip **scroll_top.html**, kemudian klik/geser scroll pada browser untuk menuju ke bagian paling bawah, apabila sudah berada pada bagian paling bawah content halaman, maka akan terlihat link Kembali ke Atas, dimana apabila di klik link tersebut akan membawa Anda kembali ke halaman paling atas tanpa Anda mengklik scroll dari browser lagi. Lihat gambar 4.23.



geser scroll pada browser sampai ke bawah,
maka akan terlihat link Kembali ke Atas

Gambar 4.23 Hasil skrip scroll_top.html

4.16 Flying Top of Message

Pernahkah Anda mengunjungi sebuah website yang di bagian atasnya terdapat iklan/banner, baik berupa tulisan maupun gambar, dimana apabila kita scroll browser ke bagian bawah, banner tersebut akan tetap ikut terlihat di bagian paling atas browser.

Nah, berdasarkan ide tersebut, kita akan membuat hal yang serupa dengan bantuan jQuery dan CSS. Untuk itu, langsung aja ketik skrip berikut (perhatikan skrip yang ditebalkan):

Skrip top_message.html

```
<html>
<head>
```

```

<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function(){
    // pastikan message selalu di bagian atas browser
    $(window).scroll(function(){
        $('#message_box').animate({top:$(window).scrollTop()+"px"
        },{queue: false, duration: 350});
    });

    // ketika tombol silang di klik
    $('#close_message').click(function(){
        $('#message_box').animate({ top:"+=15px",opacity:0 },
        "slow");
    });
});
</script>
<style type="text/css">
#message_box {
    position: absolute;
    top: 0; left: 0;
    z-index: 10;
    background:#ffc;
    padding:5px;
    border:1px solid #CCCCC;
    text-align:center;
    font-weight:bold;
    width:99%;
}
</style>
</head>
<body>
<div id="message_box">

Dapatkan CD Video Tutorial Master PHP<br />
(<a href="http://bukulokomedia.com">Coba dulu Gratis</a>)
</div>

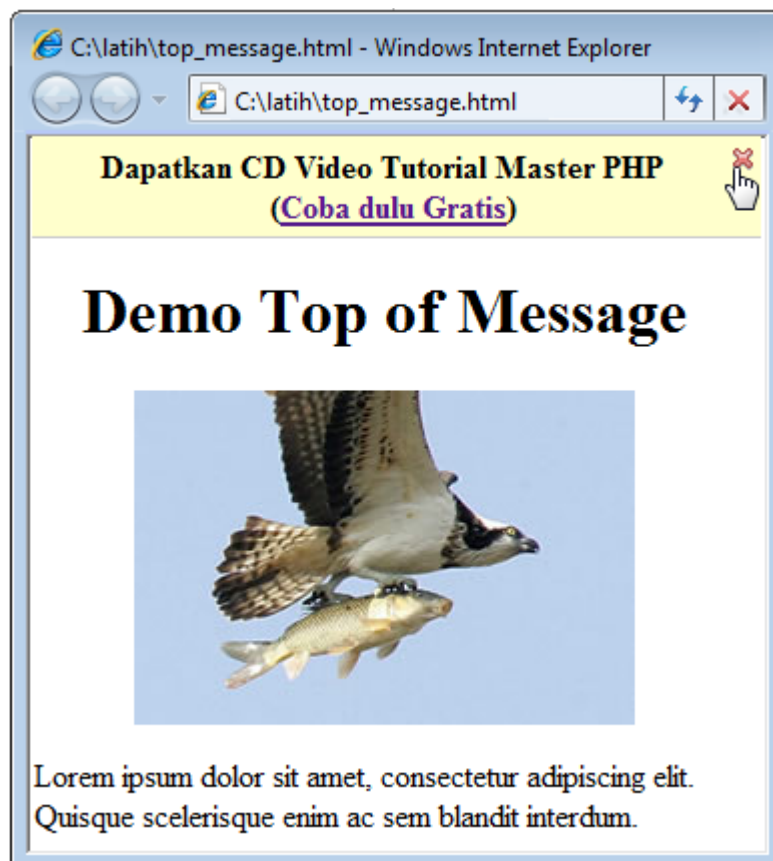
<div>
<br /><br />
<h1>Demo Top of Message</h1>

    Contoh content agak panjang, lihat di CD.

</div>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **top_message.html**, maka akan tampil pesan/banner di bagian paling atas dari browser, lalu coba **scroll browser ke bagian bawah**, maka pesan akan ikut tetap terlihat di bagian paling atas browser. Lihat gambar 4.24.



Gambar 4.24 Hasil skrip top_message.html

4.17 Efek Hover pada Tombol

Efek hover pada tombol bisa dibuat menggunakan CSS, namun biasanya gambar yang disiapkan harus jadi satu menumpuk seperti pada gambar 4.25.



Gambar 4.25 Sebuah gambar tombol yang bertumpuk dalam satu file

Kode CSS harus mengontrol posisi gambar tersebut dengan tepat, dimana dalam keadaan normal hanya terlihat gambar bagian atas, sedangkan apabila mouse berada diatas tombol (hover), maka gambar bagian bawah. Kelemahannya, dibutuhkan perhitungan tepat untuk posisi tombol tersebut dan biasanya kode yang diperlukan cukup panjang.

Cara lainnya yang lebih mudah dan instan adalah menggunakan Dreamweaver (**Insert > Image Objects > Rollover Image**), namun generate kode yang dihasilkan juga cukup panjang dan kurang fleksibel.

Salah satu alternatif yang cukup fleksibel dan mudah dipahami adalah menggunakan jQuery. Caranya, tentu kita harus mempersiapkan terlebih dahulu gambar untuk tombolnya, dalam kasus ini ada dua gambar tombol, yaitu **normal.jpg** dan **hover.jpg**. Lihat gambar 4.26.



Gambar 4.26 Dua buah gambar tombol

Adapun skripnya hampir sama prinsipnya dengan pembuatan Efek Hover pada Tabel (sub-bab 4.12), yaitu menggunakan event mouseout dan mouseover. Perhatikan skrip lengkapnya sebagai berikut:

Skrip hover_tombol.html

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function(){
    $(".tombol").mouseover(function(){
        $(this).addClass("hover");
    });
});
</script>
</head>
<body>
```



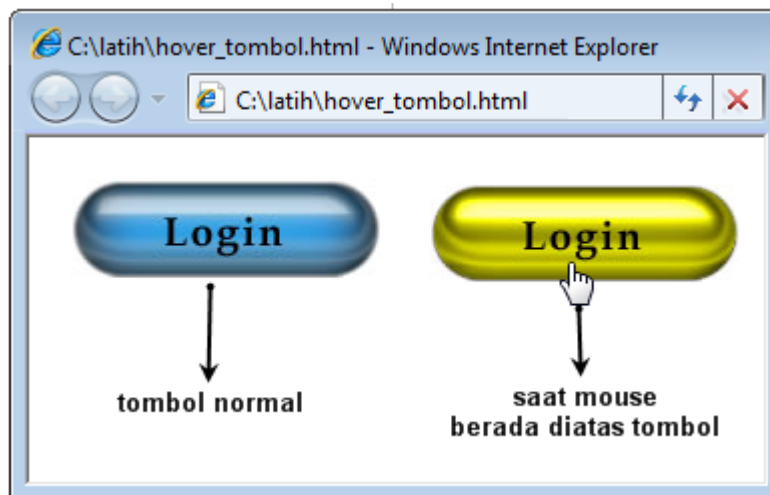
```

    });
    $(".tombol").mouseout(function(){
        $(this).removeClass("hover");
    });
});
</script>

<style type="text/css">
.tombol{
    background:url(normal.jpg) no-repeat;
    height:50px;
    width:155px;
}
.hover{
    background:url(hover.jpg) no-repeat;
    height:50px;
    width:155px;
}
</style>
</head>
<body>
    <a href="#"><div class="tombol"></div></a>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **hover_tombol.html** di browser, maka akan tampil sebuah tombol yang berasal dari gambar normal.jpg, sekarang coba arahkan mouse ke atas tombol, maka kursor akan berubah menjadi tangan dan tombolnya juga akan berubah gambarnya menjadi hover.jpg. Lihat gambar 4.27.



Gambar 4.27 Hasil skrip hover_tombol.html

4.18 Mudahnnya Membuat Sudut Tumpul

Melalui plugin yang disediakan oleh jQuery (jquery.corner.js), membuat sudut tumpul semudah memasak mie instan, maksudnya secara instan. Bahkan disediakan pula berbagai macam pilihan sudut tumpul, kita tinggal memilihnya saja.

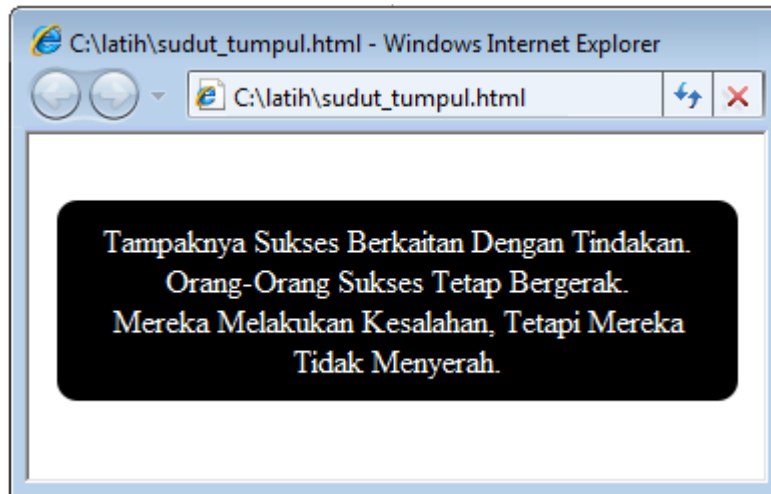
Oke, langsung saja perhatikan skrip berikut:

Skrip sudut_tumpul.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

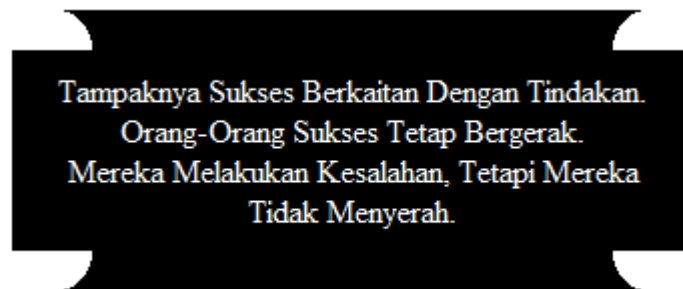
  <!-- panggil plugin jquery corner
  <script type="text/javascript" src="jquery.corner.js">
  </script>
  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function(){
      $("#tumpul").corner();
    });
  </script>
  <style type="text/css">
    #tumpul {
      background-color: #000;
      color: #fff;
      padding: 10px;
      height: 80px;
      width: 320px;
      text-align:center
    }
  </style>
</head>
<body>
  <div id="tumpul">Tampaknya Sukses Berkaitan Dengan Tindakan.
    Orang-Orang Sukses Tetap Bergerak. <br />
    Mereka Melakukan Kesalahan, Tetapi Mereka Tidak Menyerah.
  </div>
</body>
</html>
```

Sekarang coba jalankan skrip **sudut_tumpul.html** di browser, maka akan langsung tampil sudut tumpul seperti pada gambar 4.28.



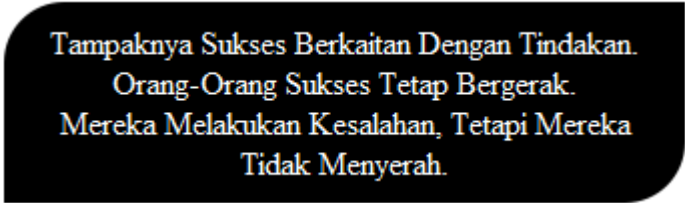
Gambar 4.28 Hasil skrip sudut_tumpul.html

Apabila Anda ingin ber-eksplorasi dengan berbagai model bentuk sudut tumpul, Anda bisa melihat contoh-contohnya di website resmi pembuat plugin-nya di <http://www.malsup.com/jquery/corner/>. Contoh model sudut tumpul lainnya dapat dilihat pada gambar 4.29.



Gambar 4.29 Model sudut tumpul yang lain

Bahkan, Anda juga bisa menentukan bagian sudut mana saja yang akan ditumpulkan, misalnya bagian kiri-atas (tl = top left) dan kanan-bawah (br = bottom right). Lihat gambar 4.30.



Tampaknya Sukses Berkaitan Dengan Tindakan.
Orang-Orang Sukses Tetap Bergerak.
Mereka Melakukan Kesalahan, Tetapi Mereka
Tidak Menyerah.

Gambar 4.30 Menentukan sudut yang mau ditumpulkan

Silahkan berkreasi dengan sudut tumpul lainnya yang tentunya paling sesuai dengan selera Anda.

4.19 Menyamakan Tinggi Kolom Layout

Apabila Anda pernah mendesain website dengan menggunakan teknik CSS Layout, tentu Anda sudah tidak asing dengan istilah div yang dipakai untuk membagi area dalam halaman website.

Meskipun, CSS Layout merupakan teknik yang paling disarankan dalam me-layout website, namun ada satu kelemahan yang cukup mengganggu, dimana div yang bertugas membagi area, tinggi kolomnya akan mengikuti banyaknya content yang ada didalam div tersebut, sehingga sering terjadi ketidaksamaan antara satu kolom dengan kolom yang lain, terlihat timpang. Perhatikan pada kolom kiri, tengah, dan kanan pada gambar 4.31.


```

    }
    #wrapper {
        float:left;
    }
    #kiri {
        float:left;
        width:100px;
        background-color:#ccc;
    }
    #tengah {
        float:left;
        width:200px;
        background-color:#999;
    }
    #kanan {
        float:left;
        width:100px;
        background-color:#ccc;
    }
    #footer {
        clear:both;
        height:30px;
        width:400px;
        background-color:#000;
        color:#fff;
    }
</style>
</head>
<body>
    <div id="header">
        #header
    </div>
    <div id="wrapper">
        <div id="kiri">
            kolom kiri
        </div>
        <div id="tengah">
            kolom tengah<br>
            kolom tengah<br>
            kolom tengah<br>
            kolom tengah<br>
        </div>
        <div id="kanan">
            kolom kanan<br>
            kolom kanan<br>
            kolom kanan<br>
            kolom kanan<br>
            kolom kanan<br>
            kolom kanan<br>
        </div>
    </div>
    <div id="footer">
        #footer
    </div>
</body>
</html>

```

Apabila skrip **layout_kolom.html** dijalankan, maka hasilnya sama persis dengan gambar 4.31.

Sekarang, kita akan coba tambahkan jQuery kedalam skrip layout_kolom.html, perhatikan teks yang ditebalkan pada skrip berikut:

Skrip layout_kolom.html (dengan jQuery)

```
<html>
<head>

<script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

<!-- panggil plugin jquery equalizecols
<script type="text/javascript" src="jquery.equalizecols.js">
</script>
<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function(){
        $("#wrapper, #kiri, #tengah, #kanan").equalizeCols();
    });
</script>

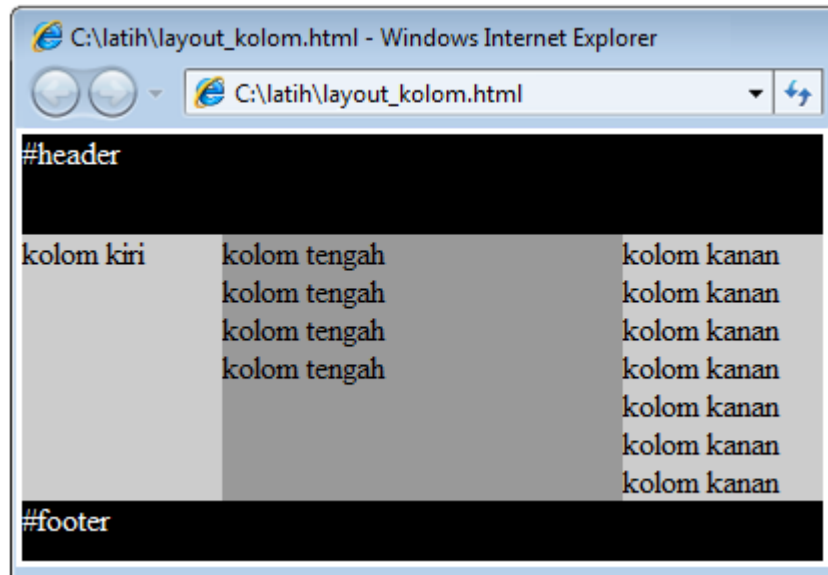
<style type="text/css">
    #header {
        width:400px;
        height:50px;
        clear:both;
        background-color:#000;
        color:#fff;
    }
    #wrapper {
        float:left;
    }
    #kiri {
        float:left;
        width:100px;
        background-color:#ccc;
    }
    #tengah {
        float:left;
        width:200px;
        background-color:#999;
    }
    #kanan {
        float:left;
        width:100px;
        background-color:#ccc;
    }
    #footer {
        clear:both;
        height:30px;
        width:400px;
        background-color:#000;
        color:#fff;
    }
</style>
</head>
<body>
    <div id="header">
        <div id="wrapper">
            <div id="kiri">
                <div id="tengah">
                    <div id="kanan">
                        <div id="footer">
                        </div>
                    </div>
                </div>
            </div>
        </div>
    </div>
</body>
</html>
```

```

    }
  </style>
</head>
<body>
  <div id="header">
    #header
  </div>
  <div id="wrapper">
    <div id="kiri">
      kolom kiri
    </div>
    <div id="tengah">
      kolom tengah<br>
      kolom tengah<br>
      kolom tengah<br>
      kolom tengah<br>
    </div>
    <div id="kanan">
      kolom kanan<br>
      kolom kanan<br>
      kolom kanan<br>
      kolom kanan<br>
      kolom kanan<br>
      kolom kanan<br>
      kolom kanan<br>
    </div>
  </div>
  <div id="footer">
    #footer
  </div>
</body>
</html>

```

Sekarang coba jalankan lagi skrip **layout_kolom.html**, maka kolom kiri, tengah, dan kanan sudah sama tinggi kolomnya. Lihat gambar 4.32.



Gambar 4.32 Hasil skrip layout_kolom.html

4.20 Menampilkan Teks Password yang Tersembunyi

Tentu Anda sudah pernah beratus-ratus kali, bahkan ada yang jutaan kali pernah memasukkan password di website, pasti Anda sudah tidak asing lagi dengan salah satu tampilan form login pada gambar 4.33.

Gambar 4.33 Contoh tampilan form login

Perhatikan pada gambar 4.33, khususnya bagian Password, dimana inputnya berisi tanda bulat-bulat atau bintang-bintang (tergantung browser yang Anda gunakan), artinya teks password tersebut ditutupi/dikonversi menjadi suatu simbol.

Nah, jQuery punya cara unik untuk mengkonversi simbol pada isian password tersebut menjadi teks biasa lagi, hal ini bertujuan **untuk memberikan kebebasan pada user, apakah dia ingin menampilkan password apa adanya atau dalam bentuk simbol .. lebih friendly bukan?**

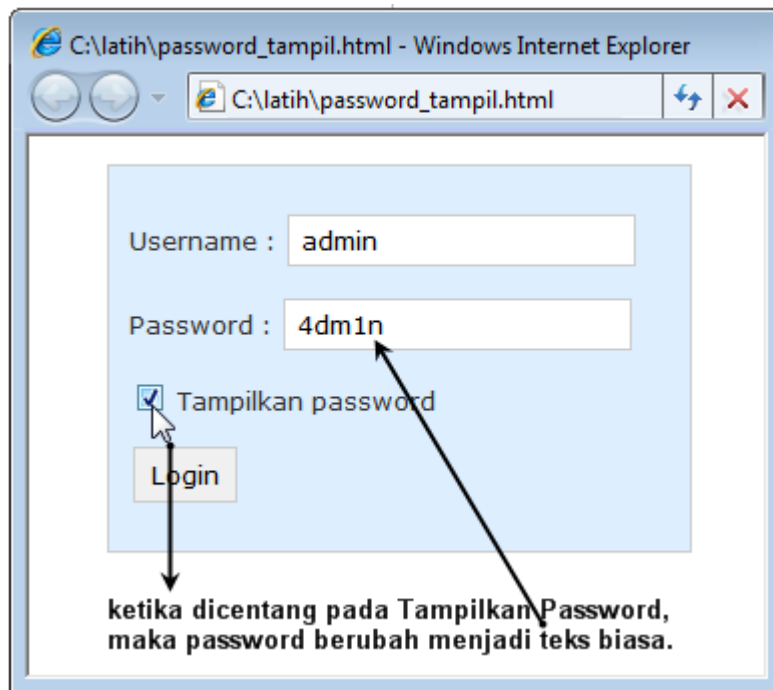
Untuk lebih praktisnya, nanti kita menggunakan bantuan plugin **jquery.showpassword-1.0.js**. Adapun cara penggunaannya, perhatikan skrip berikut:

Skrip password_tampil.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

  <!-- panggil plugin jquery showpassword
  <script type="text/javascript" src="jquery.showpassword.js">
  </script>
  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function() {
      $('#pass').showPassword('#checkbox');
    });
  </script>
</head>
<body>
  <form>
    <p>Username : <input type="text" id="username"> </p>
    <p>Password : <input type="password" id="pass"> </p>
    <p><input id="checkbox" type="checkbox">
      Tampilkan password</p>
    <input type="submit" value="Login">
  </form>
</body>
</html>
```

Jalankan skrip **password_tampil.html** di browser, lalu isikan pada Password, dimana isiannya masih berupa simbol bulat-bulat, sekarang coba klik checkbox untuk mencentang Tampilkan password, maka isian password sudah berubah menjadi teks biasa. Lihat gambar 4.34.



Gambar 4.34 Hasil skrip password_tampil.php

Terus kalau tanda centangnya dihilangin gimana? Ya, tentu saja balik lagi isian passwordnya menjadi simbol bulat-bulat, kagak percaya .. buktiin aja sendiri .. nggak usah ngajak-ngajak.

4.21 Mengukur Indikasi Kekuatan Password

Apa pula nih ngukur-ngukur kekuatan password? Emangnya bisa?? Maksudnya gini gan, kita bisa mengukur apakah password yang dimasukkan oleh user sudah bagus (kuat/strong) atau jelek (lemah/weak)?

Masih belum mudeng juga? Bagi Anda yang bergelut di dunia hacking, tentu pernah mengenal teknik **Brute Force Attack** yang merupakan **salah satu teknik untuk menjebol password dengan cara menebak-nebak password**, bahkan banyak sekali tersedia tools/software yang mampu melakukan hal tersebut, sehingga bagi password yang masuk dalam kategori lemah, misalkan

passwordnya **AB** akan mudah sekali dijebol/ditebak oleh teknik/software Brute Force Attack, bahkan bisa dalam hitungan detik.

Kembali ke pengukuran kekuatan password atau jQuery menyebutnya dengan password strength meter, gunanya **untuk memberitahukan user bahwa password yang dimasukkannya apakah masuk dalam kategori lemah atau kuat?**

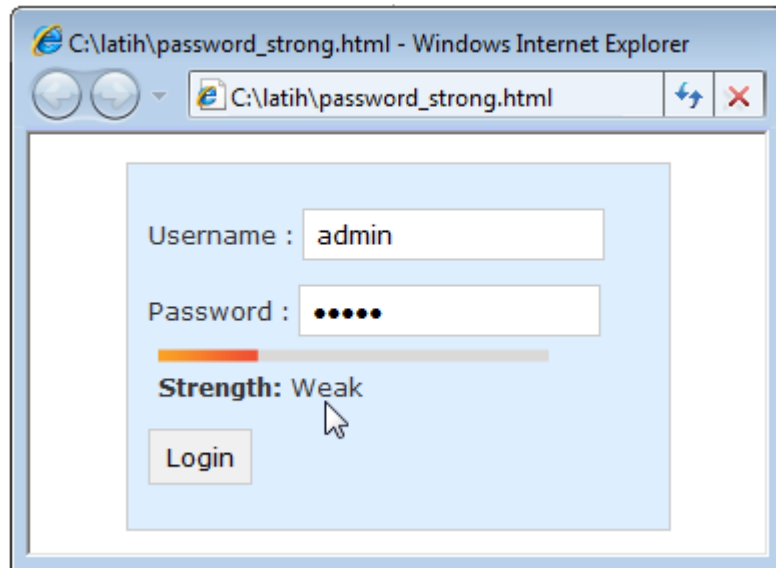
Untuk lebih jelasnya, kita akan menggunakan salah satu plugin password strength meter yang bernama **passroids**. Adapun cara penggunaannya adalah sebagai berikut:

Skrip password_strong.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

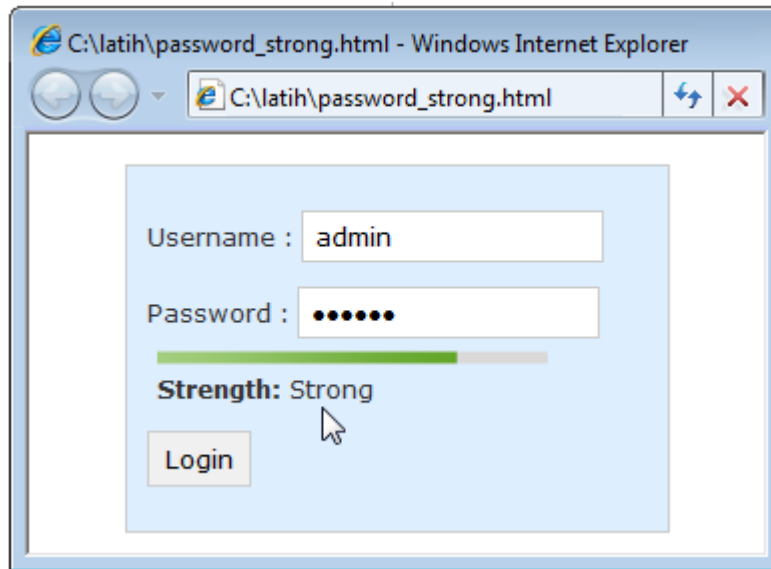
  <script type="text/javascript">
    $(document).ready(function(){
      if ($('#sign-up').size()) {
        $.getScript(
          'jquery.passroids.min.js',
          function() {
            $('form').passroids({
              main : "#pass"
            });
          }
        );
      }
    });
  </script>
</head>
<body id="sign-up">
  <form>
    <p>Username : <input type="text" id="username"> </p>
    <p>Password : <input type="password" id="pass"> </p>
    <input type="submit" value="Login">
  </form>
</body>
</html>
```

Jalankan skrip **password_strong.html** di browser, lalu isikan pada Password, misalkan **admin**, maka akan tampil informasi dibawahnya Strength: **Weak**, artinya password tersebut masuk dalam kategori lemah. Lihat gambar 4.35.



Gambar 4.35 Password yang di inputkan dalam kategori jelek/lemah (Weak)

Coba ganti passwordnya menjadi **4dm1n** (kombinasi angka dan huruf), maka kategorinya meningkat menjadi **Medium**. Coba ganti lagi menjadi **4dm1n@** (kombinasi angka, simbol dan huruf), maka kategorinya sudah bagus atau **Strong**. Lihat gambar 4.36.



Gambar 4.36 Password yang di inputkan dalam kategori bagus/kuat (Strong)

4.22 Live Preview untuk Gambar

Tentu Anda sudah pernah ngunjungi website yang ada galeri fotonya, kan biasanya ada thumbnail atau tampilan gambar yang ukurannya kecil, namun apabila di-klik akan tampil ukuran aslinya.

Pada trik kali ini, saya akan menawarkan cara yang berbeda untuk melihat gambar dalam ukuran aslinya, dimana apabila kursor mouse berada diatas gambar (tanpa di-klik), maka akan tampil gambar dalam ukuran aslinya.

Untuk lebih praktisnya, nanti kita menggunakan bantuan plugin jquery image preview (**pimg.js**). Adapun cara penggunaannya, perhatikan skrip berikut:

Skrip preview.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

  <!-- panggil plugin jquery preview image (pimg)
  <script type="text/javascript" src="pimg.js"></script>

  <script>
```

```

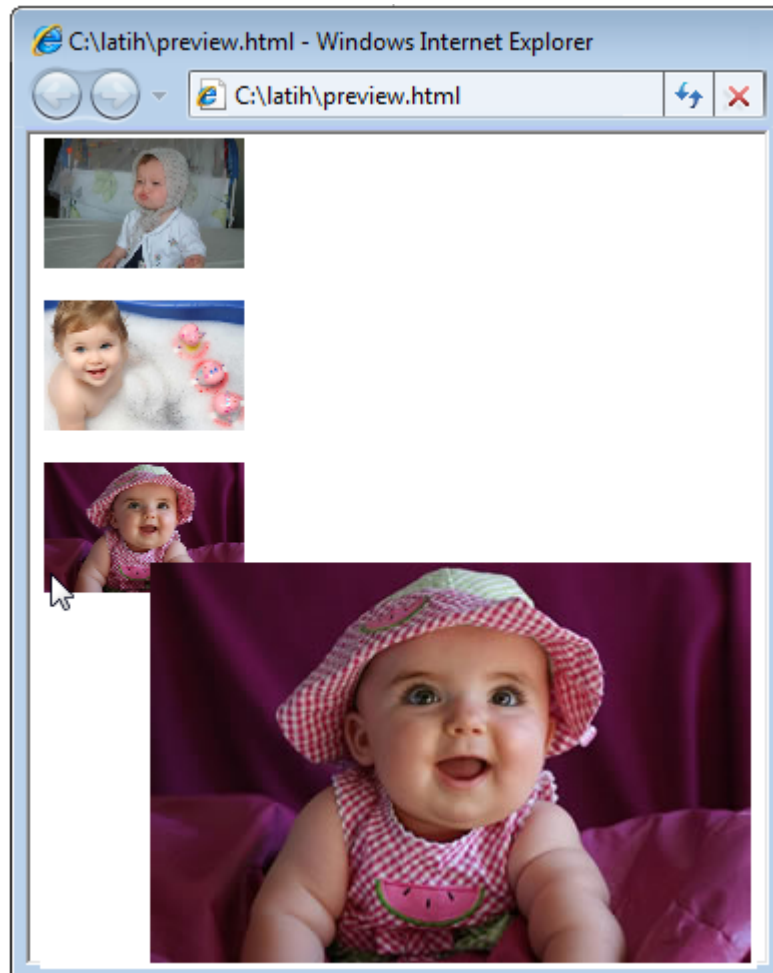
        $(document).ready(function() {
            pimg();
        });
    </script>

<style type="text/css">
#pimg {
    display: none;
    position: absolute;
}
</style>

</head>
<body>
<div>
    <p></p>
    <p></p>
    <p></p>
</div>
</body>
</html>

```

Jalankan skrip **preview.html**, maka akan tampil beberapa gambar, coba arahkan kursor mouse ke salah satu gambar, maka akan tampil gambar dengan ukuran aslinya (preview), biasanya ukurannya lebih besar. Lihat gambar 4.37.



Gambar 4.37 Hasil skrip preview.html

4.23 Image/Banner Rotator

Sederhananya, image rotator dapat diartikan sebagai gambar berputar. Dalam implementasinya di website, biasanya image rotator diterapkan pada suatu banner atau header, dimana gambar-gambar pada banner tersebut dapat berganti-ganti secara berkala.

Salah satu plugin jQuery yang menarik untuk dicoba dalam membuat image rotator adalah Cycle, karena selain gampang penggunaannya, juga menyediakan beberapa efek yang bagus, Anda bisa mendownloadnya secara gratis di <http://jquery.malsup.com/cycle/>. Adapun cara penggunaannya, perhatikan skrip berikut:

Skrip rotator.html

```
<html>
<head>
  <script type="text/javascript" src="jquery-1.4.js"></script>

  <!-- panggil plugin jquery cycle
  <script type="text/javascript" src="jquery.cycle.all.min.js">
</script>

  <script>
    $(document).ready(function() {
      $(".pics").cycle({
        fx: 'shuffle'
      });
    });
  </script>
</head>
<body>
  <div class="pics">
    
    
    
  </div>
</body>
</html>
```

Sekarang coba jalankan skrip **rotator.html**, maka akan tampil gambar pertama, yaitu best_3.jpg. Lihat gambar 4.38.



Gambar 4.38 Hasil skrip preview.html

Dalam contoh ini, kita akan merotasi tiga buah gambar (image rotator), jadi tunggu beberapa detik, maka gambar akan berubah yang transisinya menggunakan efek shuffle, dimana gambar seolah-olah bergerak ke bawah dan berganti ke gambar berikutnya. Lihat gambar 4.39.



Gambar 4.39 Image rotator dengan efek shuffle

Apabila Anda dokumentasi dari plugin Cycle, mereka menyediakan beberapa efek lainnya, seperti **fade**, **scrollDown**, **scrollUp**, **zoom**, **curtainX**, **turnDown**, dan sebagainya. Disamping itu, Anda juga bisa mengatur berapa lama waktu transisi/pergantian antar gambar (speed, atau bisa juga menggunakan speedIn dan speedOut), contoh skripnya adalah sebagai berikut:

```
$( ".pics" ).cycle({  
  fx: 'scrollDown',  
  speedIn: 2500,  
  speedOut: 500  
});
```

4.24 Memeriksa Status Javascript di Browser

Secanggih apapun skrip/program yang Anda buat dengan Javascript (jQuery), tidak akan ada artinya atau tidak akan bisa berjalan apabila pengguna tidak mengaktifkan Javascript-nya di browser (Disable).

Emang sih, settingan Javascript di browser secara standar adalah aktif (Enable), tapi kan kadang ada pengguna yang iseng men-disable Javascript di browsernya, misalnya agar lolos dari perangkat validasi yang dibuat oleh Javascript.

Nah, untuk menghindari kejadian tersebut, maka kita bisa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu pada browser pengguna, apakah Javascript di browsernya Enable atau Disable? Kalau tidak aktif (Disable), maka tampilkan peringatan agar pengguna mengaktifkan terlebih dahulu Javascript di browsernya.

Untuk lebih jelasnya, kita langsung praktek aja ya, silahkan buat dulu dua buah skrip berikut:

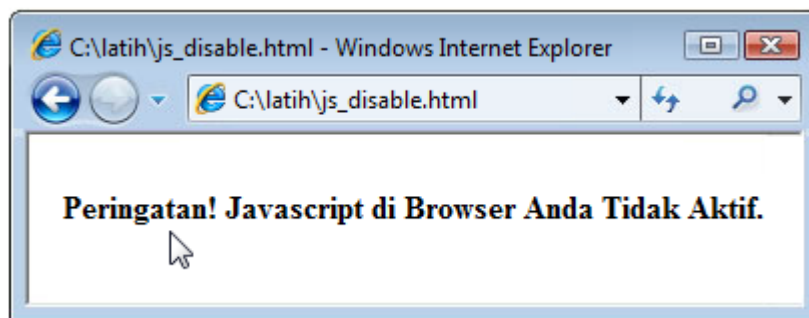
Skrip cek_javascript.html

```
<noscript>  
<meta http-equiv="refresh" content="0;URL=js_desable.html" />  
</noscript>
```

Skrip js_disable.html

```
<html>  
<body>  
<noscript>  
<h3>Peringatan! Javascript di Browser Anda Tidak Aktif.</h3>  
</noscript>  
</body>  
</html>
```

Jalankan skrip **cek_javascript.html**, mungkin yang tampil di browser Anda adalah halaman kosong, itu artinya Javascript di browser Anda dalam keadaan Aktif (Enable). Sekarang coba non-aktifkan dulu (Disable) Javascript di browser Anda, caranya lihat lagi gambar. Kemudian jalankan lagi skrip **cek_javascript.html**, maka akan tampil peringatan yang telah kita buat di file **js_disable.html**. Lihat gambar 4.40.



Gambar 4.40 Image rotator dengan efek shuffle

4.25 Manipulasi Tampilan Form

Kalau Anda bosan dengan tampilan form yang standar, Anda bisa kok mengubah tampilannya dengan yang lebih keren, biasanya manipulasi form dilakukan oleh CSS, tapi jQuery juga bisa melakukannya, bahkan caranya lebih singkat dan lebih mudah, tentu saja dengan bantuan plugin, namanya jqTransform yang bisa Anda download secara gratis di website resminya <http://www.dfc-e.com/metiers/multimedia/opensource/jqtransform/>.

Adapun cara penggunaannya sudah ada contohnya di **demo.html** yang disertakan bersamaan dengan plugin **jqtransform** pada saat kita mendownloadnya, namun akan saya sesuaikan isinya dengan form yang pernah kita buat sebelumnya (lihat lagi gambar) sebagai perbandingan dengan form yang diberi plugin **jqtransform**. Oke, langsung aja simak skrip berikut:

Skrip **demo.html**

```
<html>
<head>
  <link rel="stylesheet"
    href="jqtransformplugin/jqtransform.css" type="text/css" />
```

```

        <link rel="stylesheet" href="demo.css" type="text/css" />
<script type="text/javascript" src="requiered/jquery.js">
</script>
    <script type="text/javascript"
src="jqtransformplugin/jquery.jqtransform.min.js" ></script>
    <script language="javascript">
        $(document).ready(function() {
            $('#form').jqTransform();
        });
    </script>
</head>
<body>
    <form>
        <div class="rowElem"><label>Nama : </label>
            <input type="text" name="nama" /></div>

        <div class="rowElem"><label>Kelamin : </label>
            <input type="radio" name="kelamin" value="P" >
                <label> Pria</label>
            <input type="radio" name="kelamin" value="W" >
                <label> Wanita</label></div>

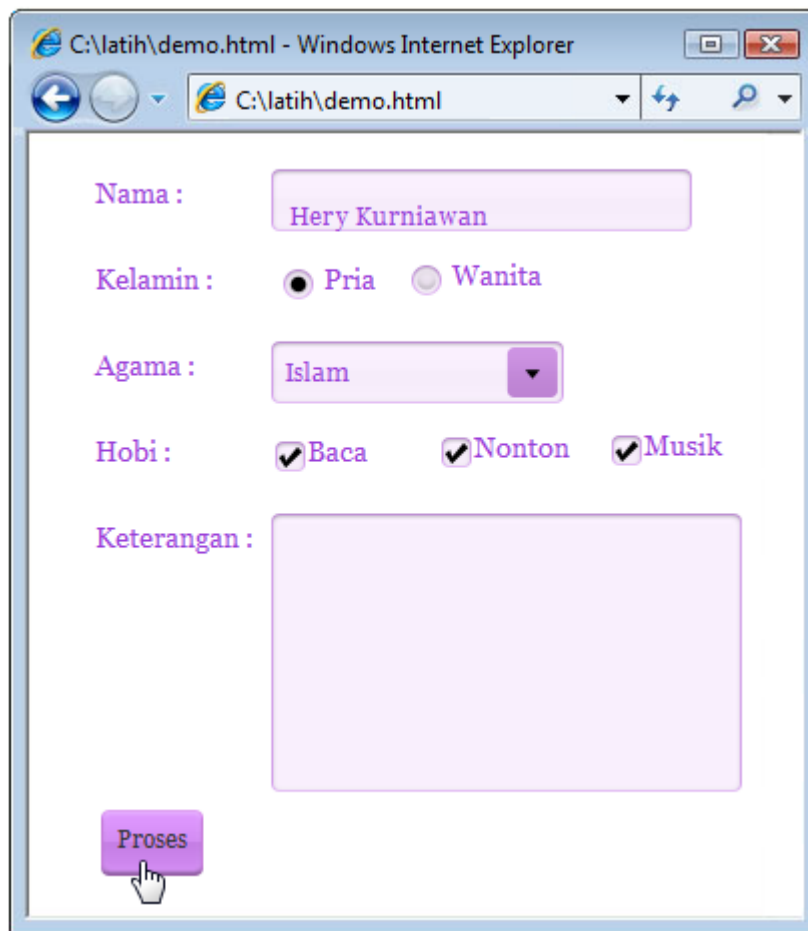
        <div class="rowElem">
            <label>Agama : </label>
            <select name="agama">
                <option value="0" selected>-- Pilih Agama --</option>
                <option value="islam">Islam</option>
                <option value="katolik">Katolik</option>
                <option value="protestan">Protestan</option>
                <option value="hindu">Hindu</option>
                <option value="budha">Budha</option>
            </select>
        </div>

        <div class="rowElem"><label>Hobi : </label>
            <input type="checkbox" name="hobi1">
                <label> Baca</label>
            <input type="checkbox" name="hobi2">
                <label> Nonton</label>
            <input type="checkbox" name="hobi3">
                <label> Musik</label>
        </div>

        <div class="rowElem"><label>Keterangan : </label>
            <textarea name="keterangan" cols="40" rows="7">
            </textarea></div>
        <div class="rowElem">
            <input type="submit" value="Proses" /></div>
    </form>
</body>
</html>

```

Intinya sih skrip demo.html, selain memanggil plugin jqtransform, Anda juga harus membuat div class="rowElem" pada masing-masing komponen form. Sekarang coba jalankan skrip demo.html, maka formnya sudah terlihat lebih cantik. Lihat gambar 4.41.



The image shows a web browser window titled "C:\latih\demo.html - Windows Internet Explorer". The address bar shows "C:\latih\demo.html". The form contains the following elements:

- Nama :** A text input field containing "Hery Kurniawan".
- Kelamin :** Two radio buttons labeled "Pria" (selected) and "Wanita".
- Agama :** A dropdown menu showing "Islam".
- Hobi :** Three checkboxes labeled "Baca" (checked), "Nonton" (checked), and "Musik" (checked).
- Keterangan :** A large, empty text area.
- Proses** button: A button at the bottom left with a mouse cursor pointing at it.

Gambar 4.41 Hasil skrip demo.html

Sorry, kalau hasilnya agak beda dengan tampilan standarnya, karena saya menggunakan skin/style yang ungu. Perlu diketahui bahwa jqtransform

menyediakan beberapa style yang berbeda-beda, silahkan Anda pilih sesuai selera Anda.

Oke gan, saya cukupkan sampai disini dulu pembahasan tentang trik-trik jQuery, karena kalau diturutin, nggak ada habisnya. Point pentingnya, saya hanya ingin menunjukkan bagaimana jQuery dapat memanipulasi elemen-elemen yang terdapat dalam website, itu saja, semoga bisa menginspirasi Anda semua.